

NAMA-NAMA YANG MENGHUJAT

 Terima kasih, Saudara Neville. Ini semacam ke—kejutan bagi saya. Saya tidak seharusnya berada di sini hari ini. Tetapi, malam ini adalah perjamuan malam, dan saya—dan saya pikir saya akan turun pagi ini. Dan saya menelepon Saudara Neville, dan ia berkata, “Baiklah, sekarang, jika Anda akan datang,” dikatakan, “mengapa tidak berbicara sebentar untuk kami?”

² Dan saya pikir, baiklah, jika saya turun, dan itu mungkin, saya tidak akan berkhotbah, namun hanya ingin berbicara dengan gereja sebentar mengenai hal-hal yang, Anda tahu, yang menurut saya akan memperkuat gereja.

³ Kami baru saja kembali dari—dari perjalanan berburu musim gugur kami, saya dan saudara-saudara saya, di sini, dan kami menikmati saat-saat yang menyenangkan. Kami—kami sangat bersyukur, kami semua kenyang, dan—dan mendapatkan hewan buruan yang kami cari. Dan—dan saya dan gembala kita tahu bahwa daging rusa itu sangat, sangat enak. Jadi kami mendapatkan beberapa rusa yang bagus. Dan saya mendapat seekor beruang dan dua ekor rusa. Lalu kami kembali.

⁴ Dan inilah saatnya saya berbicara mengenai ketujuh Meterai terakhir itu. Dan mereka tidak menyiapkan gerejanya. Dan ada sesuatu, hambatan, itulah penyebabnya. Menurut saya, kota ini memberikan kami jalan yang sulit, sebab tidak ada lahan parkir yang memadai untuk jumlah orang yang akan . . . kami tampung di gereja ini.

⁵ Kita ingin sebuah gereja baru didirikan di sini, dan kita sudah mendapatkan sebagian besar uang yang telah dialokasikan, dan—dan untuk membangun sebuah—sebuah gereja yang lebih besar. Tetapi ketika kita mengadakan kebaktian ini, wah, Anda mengerti apa itu. Ini adalah hal yang menyedihkan. Orang-orang berada di sekeliling tembok, di tengah hujan, dan—dan—dan itu sungguh buruk sekali. Dan bahkan kritik pun datang dari teman-teman saya. Dikatakan, “Saudara Branham, sepertinya mereka . . .” Teman dokter saya, berkata, “Sepertinya Anda bisa mendapatkan suatu tempat.” Katanya, “Saya merasa kasihan, saat mereka lewat.”

⁶ Seorang perawat di sebelah saya, berkata, “Wah, saya datang ke sana suatu pagi pada pukul lima. Anda seharusnya berada di sana . . .” Dan dikatakan, “Orang-orang sudah berkumpul di sekitar gereja di bawah sana, pada pukul lima di pagi hari. Anda akan hadir di sana pada pukul sembilan tiga puluh.” Jadi, lihat, dan itu membuatnya sulit.

7 Dan kita menginginkan sebuah gereja yang mempunyai beberapa ruangan, dan di mana semua orang dapat duduk. Dan kita berpikir kita sedang hidup di hari-hari terakhir, percayalah itu. Di situlah. . . Kita harus mengajar Gereja tentang—tentang—tentang hal-hal ini, yang sedang terjadi, hal-hal yang telah dinubuatkan, beberapa di antaranya, ribuan tahun yang lalu. Dan setidaknya selama dua puluh lima dan tiga puluh tahun, tepat dari gereja ini, yang telah dinubuatkan, akan terjadi. Dan sekarang kita mendapati itu sedang terjadi. Jadi kita harus memperbarui hal-hal ini, tetapi kita tidak mempunyai ruangan yang cukup memadai. Jadi pagi ini. . .

8 Saya sudah menelepon dan melakukan banyak hal, kemarin, dan masih ada lagi yang harus saya lakukan, sore ini, dan lain sebagainya. Dan kemudian saya memiliki beberapa orang yang ingin datang, seorang muda yang baik, yang benar-benar gelisah, seorang saudara hamba Tuhan di ladang penginjilan. Dan beberapa orang seperti itu, dan seorang saudara dari Norwegia. Dan—dan kami melakukan wawancara kecil di ruang belakang. Dan saya berkata, “Baiklah, sekarang kita keluar saja.”

9 Dan Saudara Neville berkata, “Baiklah, kami akan keluar dan menyampaikan beberapa kata untuk sedikit menguatkan Gereja.” Yang pertama- . . .

10 Salah satu hal pertama yang ingin saya sampaikan. Saya menuliskan beberapa hal di sini di atas kertas, yang ingin saya sampaikan ketika saya datang ke gereja. Satu hal yang saya tulis di sini adalah tentang meninggalnya Saudara kita Taylor yang baik hati ketika kami pergi.

11 Saudara Taylor telah datang ke gereja ini selama bertahun-tahun. Saya yakin, kita semua mengenalnya. Tetapi kalau ada orang asing di sini, ia adalah pria tua yang baik hati yang selalu mencarikan Anda tempat duduk, untuk duduk. Saudara Taylor, terakhir kali saya melihatnya sekarang, sampai saya melihatnya sebagai seorang pemuda, ia berdiri di depan pintu sekitar tiga atau empat hari pada Minggu yang lalu. Ia berkata, “Saya ingin memiliki beberapa buku, Saudara Branham. Saya ingin untuk membagikan buku-buku ini.” Jadi kami, dia . . .

12 Yang saya pahami, ia menderita diabetes dan mengalami koma, dan tidak . . . tidak mengetahui dirinya mengidap diabetes. Dan—dan . . . Ia meninggal dunia. Ia tidak pernah mati. Ia hanya pergi untuk bersama Tuhan Yesus.

13 Dan ia adalah seorang saudara yang setia, luar biasa, selalu memperhatikan orang lain. Dan kegembiraannya adalah berusaha mencarikan tempat bagi seseorang untuk duduk, ketika mereka datang ke gereja. Dan tahukah Anda, mungkin, saat kita melintasi Batas itu, tidakkah akan menyenangkan

melihat Saudara Taylor di sana, mencarikan tempat bagi kita untuk duduk, di sisi yang lain?

14 Saya rasa, untuk mengenang Saudara Taylor . . . Saya tidak berada di sini untuk berbicara itu dengan Saudara Neville, pada pemakamannya, namun saya ingin menyampaikan sepatah kata penghargaan saya, kepada jandanya. Saudari Taylor, saya harap, ia ada di sini di suatu tempat pada pagi ini, diberkatilah hatinya yang setia!

15 Saudara Taylor, suatu hari ia berkata, “Mari datang dan temui saya. Saya memiliki sebuah danau kecil yang digali di sana, menaruh beberapa ikan ke dalamnya, jadi Anda bisa datang dan memancing.” Selalu memperhatikan orang lain. Dan ada Seseorang yang memperhatikan dia, yaitu Kristus, untuk memberinya keselamatan.

16 Saya pikir, untuk mengenang, masih, bagi gereja ini, saat ia berkumpul sebagai satu tubuh pada pagi ini, mari kita berdiri bersama, menundukkan kepala di hadapan Allah.

17 Bapa Sorgawi kami, kami sebagai manusia pada pagi ini, dan—orang-orang yang datang ke tempat ibadah ini . . . Tangan-Mu yang agung telah bergerak di antara kami dan mengambil dari kami salah satu saudara kami yang mulia yang kami kasihi, dan mengetahui bahwa Engkau memang mengasihi dia. Dan Engkau punya alasan untuk semua ini, Tuhan, atau itu tidak akan terjadi seperti ini, mengetahui bahwa Alkitab kami memberitahu kami, bahwa, “Segala sesuatu bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah.” Dan memang demikianlah yang terjadi.

18 Dan kami melihat sekeliling, di dunia ini, dan kami menemukan alam dalam segala hal berbicara kepada kami, bahwa kubur tidak dapat menahannya, karena di bumi ia melayani tujuan yang Engkau kirimkan kepadanya di sini untuk dilakukan. Ia adalah seorang saudara yang baik dan setia.

19 Kami menemukannya dalam kehidupan botani, dan dalam kehidupan matahari yang terbit di pagi hari memberi kami cahaya. Dan di tengah-tengah hari itu menjadi usia separuh baya. Dan kemudian pada malam hari ia mati lagi, baru bangun lagi keesokan paginya, segar dan baru, karena ia melayani maksud Allah.

20 Kami melihat bunga-bunga bermekaran dan memperindah bumi dan menghiasi ruang-ruang pemakaman, dan tempat-tempat pernikahan, dan melayani maksud itu; membuka hatinya dan membagikan madu secara cuma-cuma kepada lebah, dan wewangian bagi yang lewat, keindahan bagi yang mencarinya. Memberikan semua yang dimilikinya, dalam pelayanan untuk Allah, lalu ia menundukkan kepala kecilnya. Tetapi saat musim semi tiba di sekitarnya, ia bangkit kembali, karena ia telah melayani maksud Allah.

²¹ Kemudian di hadapan seluruh alam, dan Alkitab, janji, dan Roh Kudus, dengan senang hati kami dapat bersukacita di dalam hati kami, mengetahui bahwa Saudara kami Taylor, juga, Tuhan, melayani maksud Allah. Dan untuk mengatakan bahwa ia tidak akan bangkit kembali berarti menyangkal Alkitab kami, Allah kami, dan segala sesuatu yang Allah berikan kepada kami untuk kami lihat, mengetahui bahwa ada kebangkitan. Jadi kami menantikan saat dimana kami akan bertemu dengannya lagi, ketika ia masih muda dan sehat dan tidak lagi sakit atau menjadi tua.

²² Berkatalah istrinya yang tercinta, sahabatnya yang setia itu. Bagaimana kami akan merindukan mereka, rindu, Tuhan, saat kami melihat mereka pergi bersama-sama ke kolam, dan duduk di bangku kecil di luar sana, memancing, dan mengobrol, dan bagaimana mereka menjadi sepasang kekasih sejati.

²³ Dan sekarang kami tahu bahwa akan tiba Hari besar itu, ketika para pahlawan iman akan berbaris di bawah busur kemenangan yang besar, dan para Malaikat . . . dengan lagu-lagu gereja akan memenuhi udara. Kami akan bertemu mereka lagi di tempat itu.

²⁴ Sampai saat itu tiba, Tuhan, berilah kami keberanian. Berkati dan tolonglah kami. Kami akan selamanya merindukan Saudara Taylor, dan semua orang yang datang ke gereja ini, sementara ia akan berdiri di depan pintu dan mencari tempat bagi orang yang datang untuk mendengarkan Firman Allah, agar dapat duduk dengan tenteram dan santai.

²⁵ Suatu hari ketika dia lewat, Tuhan, saya berdoa agar Malaikat Agung Allah berdiri di sana di depan pintu, mencarikan tempat untuknya, juga, Tuhan, dan ia bisa duduk. Sebab ada tertulis di dalam Alkitab, "Orang yang murah hati akan beroleh kemurahan." Sampai kami melihatnya lagi, Tuhan, semoga kenangan manis terus teringat di hati kami, sampai suatu saat nanti kami bertemu lagi di Negeri yang lain itu. Melalui Nama Yesus Kristus kami memintanya. Amin.

²⁶ Ia akan sangat dirindukan di antara kita dan di tengah-tengah orang asing, dan lain sebagainya, yang datang ke gereja kita, atau gedung kita di sini, untuk beribadah. Semoga jiwanya beristirahat dengan tenang di hadapan Allah, sampai Hari itu tiba.

²⁷ Suatu hari nanti, juga, kita masing-masing akan pergi, satu per satu, sampai kita diturunkan di sepanjang antrian seperti itu. Mari kita sekarang, selagi kita punya waktu, dan bisa, biarlah kita mempersiapkan diri kita untuk saat itu tiba; karena kita tidak tahu kapan itu akan terjadi. Kita tidak tahu siapa yang berikutnya. Marilah kita hidup sedemikian rupa, setiap hari, sehingga jika itu terjadi, itu akan terjadi pada kita, kita akan siap.

²⁸ Sekarang, saya ingin membuat pengumuman. Nah, segera, mungkin dalam waktu dekat, mungkin, saya belum berbicara dengan para pengurus sejak saya kembali, mengenai keadaan bangunan—gereja di sini, atau apa yang harus kita lakukan selanjutnya, menyelesaikan gereja kita sehingga kita dapat mengadakan pertemuan kita. Lalu saya akan melanjutkan, maafkan saya, dengan—Tujuh Meterai, dan kemudian Tujuh Cawan Murka, dan banyak hal lainnya yang harus segera kita bahas.

²⁹ Dan selanjutnya, Minggu pagi berikutnya, saya harus berada di sana di Elizabethtown, Kentucky, dengan Saudara L. G. Hoover, ke—sebuah pelayanan penyerahan. Dan untuk mendedikasikan sebuah tabernakel yang baru, atau tabernakel yang mereka beli di Elizabethtown, Kentucky. Tepat di jalan 62 sampai Anda tiba di Elizabethtown, atau ke bawah, maksud saya, di jalan 31, atau di jalan tol. Tepat di belokan, akan membawa Anda ke Elizabethtown. Sekitar satu jam. Jaraknya sekitar tiga puluh lima, empat puluh mil di bawah sana. Saya pikir, sekitar empat puluh mil, ngomong-ngomong. . . dari 31, dan sekitar tiga puluh lima mil, atau kurang lebih, dari jalan lain, di dekat jalan tol. Itu di Mulberry Street.

³⁰ Kebaktian penyerahan. Saudara Hoover akan mengadakan Sekolah Minggu reguler pada pukul sepuluh. Dan saya akan berkhotbah kebaktian penyerahan, dari pukul sebelas sampai dua belas, pada hari Minggu mendatang, tanggal sebelas November.

³¹ Di papan buletin di luar sana, terdapat—berita tentang hal itu. Dan itu akan berada di. . . Anda dapat menemukan jalan dari sana. Ada di Mulberry Street. Atau mereka—mereka memberikan arah pada. . . Ada di papan buletin di luar sana di depan gereja.

³² Kemudian, pada—pada tanggal dua—dua puluh dua November, saya—saya akan berada di Shreveport, Louisiana, pada tanggal dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dan dua puluh enam. Lima hari, saya pikir, di Shreveport, Louisiana, di Life Tabernacle. Itu bersama Saudara Moore. Mereka merayakan yobel emas. Berkat pentakosta jatuh di Shreveport, Louisiana, lima puluh tahun yang lalu, tanggal dua puluh dua bulan ini. Lima puluh tahun, pesan pentakosta yang pertama dikhotbahkan. Dan turunlah Roh Kudus di Louisiana. Dan mereka mengadakan peringatan untuk itu, dan ini adalah yobel emas. Dan saya akan berbicara pada yobel ini, lima malam, dengan Saudara Moore, di Shreveport, Life Tabernacle.

³³ Anda punya teman di dalam dan di sekitar sana, wah, yang ingin Anda kirim surat, atau sesuatu, akan senang jika

Anda bisa mengabarkannya. Dan memberitahukan tentang pertemuan yang akan datang ini kepada mereka.

³⁴ Dan Life Tabernacle, jika ada yang pernah ke sana bersama Saudara Moore, ia adalah orang yang luar biasa. Dan ada sekelompok orang yang luar biasa, orang-orang tua dari Selatan. Anda tidak bisa mengalahkan mereka. Dan jadi, Life Tabernacle, siapa pun di sekitar Shreveport bisa memberitahu Anda di mana itu berada. Shreveport berpenduduk sekitar dua ratus ribu orang. Dan itu adalah kota yang bagus, dan banyak akomodasi. Jadi . . .

³⁵ Dan tabernakel itu adalah tabernakel yang besar, tabernakel yang sangat besar. Itu ada lantai atas, dan balkon, dan lantai utama, dan kemudian lantai di luar itu. Dan ada banyak ruangan. Dan tepat di seberang auditorium kota yang berkapasitas lima ribu orang. Hanya—hanya seperti menyeberangi jalan di sini, ke auditorium kota.

³⁶ Dan Pdt. Jack T. Moore, atau—atau juga Life Tabernacle di Shreveport, Louisiana. Itu dimulai pada tanggal dua puluh dua. Itu akan hari Ra- . . . Kamis sampai Minggu. Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu, empat hari, bukan lima hari. Maafkan saya. Itu tanggal dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dan dua puluh lima. Saya pikir begitulah caranya, dari—dari November.

³⁷ Dan kemudian, kami akan mencari tahu bagaimana dengan, apa yang telah kami lakukan untuk gereja di sini, untuk mencari tahu bagaimana kemajuan gereja dalam menyelesaikan gedungnya. Para kontraktor mengatakan bahwa mereka dapat menempatkan cukup banyak orang untuk itu, sampai sekitar sepuluh hari mereka hampir bisa menyelesaikannya sehingga kita bisa masuk ke dalamnya, lihat, secepatnya. Dan mereka hanya menunggu pihak kota untuk menandatangani. Anda tahu, dan kita harus memiliki sekian banyak tempat parkir, dan sekian banyak *ini*. Dan, oh, wah, itu adalah serangkaian birokrasi yang harus dilakukan, untuk mulai membangun apa pun. Tetapi saya ingin pergi ke gereja sebelum saya kembali ke ladang penginjilan lagi.

³⁸ Sekarang saya mendapat panggilan ke Tanganyika, Uganda, dan lewat sana. Joseph telah menyiapkan pertemuan yang akan dimulai pada bulan Februari.

³⁹ Dan kemarin, ketika saya masuk, ada beberapa saudara, dan Saudari Thoms dan mereka, dari luar negeri, telah datang. Dan . . . Saya menemukan catatan tergeletak di depan pintu saya, atau—atau undangan dari sebuah—sebuah asosiasi di Afrika Selatan. Jadi saya menulis surat kepada mereka, untuk mencari tahu apa yang bisa dilakukan. Mungkin, selagi saya sejauh itu, saya bisa mampir ke Afrika Selatan sana, mungkin, pada akhir bulan Februari dan Maret, selama waktu itu.

40 Dan kami berharap membangunkan gereja itu, sehingga saya bisa membawakan Zaman-Zaman Gereja ini, sebelum—sebelum musim dingin tiba, jika memungkinkan. Jika tidak, atau ketika saya harus kembali dari sana, jika Tuhan Yesus masih menunda datang.

41 Saya mendengarkannya kemarin ketika saya mengambil, saya yakin itu sehari sebelum kemarin, sebuah rekaman. Saya pikir saya mendengarnya diputar di sini pagi ini. Seorang saudara laki-laki dari Selatan . . . Ibunya datang ke pertemuan itu. Dia menderita keganasan di payudaranya, dan dia dibayangi kematian. Dan Roh Kudus, dalam salah satu pertemuan baru-baru ini, di Southern Pines, saya percaya di sana, atau di suatu tempat, memberitahukannya, mengatakan tentang keganasannya, dan siapa dia, dan dari mana asalnya. Dan mengatakan bahwa dia memiliki seorang anak laki-laki yang murtad, dan dia akan mengalami kecelakaan, dan akan melakukan pembunuhan. Dan banyak hal seperti itu. Dan orang ini . . .

42 Semuanya terjadi begitu saja. Dan kanker ganasnya, atau pertumbuhan ganas, lebih tepatnya, meninggalkannya. Yang mana, pertumbuhan ganas adalah kanker, Anda tahu. Jadi kemudian itu—itu meninggalkannya. Dan anak itu siap untuk pembunuhan, dan semuanya seperti yang dikatakan Roh Kudus. Dan dia dituntun kepada Kristus, kembali lagi. Dan membuat rekamannya, dan saya—saya mendengarnya itu diputar. Apakah Anda menikmati sedikit, si tua dari Selatan berbicara? [Jemaat menjawab, “Amin.”—Ed.] Berkata, “Di sini, di North Caroline,” katanya. Oh, saya suka sekali, mereka orang-orang tua dari Selatan. Dan dia . . . Tuhan memberkatinya. Ia berkata, “Saya tahu Anda mengatakan bahwa Anda tidak mengkhотbahkan doktrin, Saudara Branham; hanya kepada jemaat Anda.” Berkata, “Kami adalah bagian dari jemaat Anda.” Jadi itu sangat manis di dalam dirinya, untuk mengatakan hal itu.

43 Dan sekarang ada fotonya, saya kira, mungkin, ada di papan buletin pagi ini. Jika tidak, Billy akan menaruhnya di sana. Berkali-kali dikatakan, ketika saya pertama kali mulai berbicara, mereka berkata, “Anda baru saja membayangkan, Saudara Branham, bahwa Anda melihat Cahaya itu, Cahaya itu.” Ada mungkin, hampir tidak ada . . .

44 Mungkin masih ada beberapa yang tersisa di sini, orang-orang tua yang masih ingat kembali, sebelum gambar-gambar Itu diambil. Apakah ada di sini yang ingat saya mengatakan itu, dulu sekali? Lihat. Hanya sekitar empat atau lima tangan. Saudari Spencer di sini, dan Saudara dan Saudari Slaughter, dan—dan saudara ini di *sini*, dan saudara itu di *sana*. Jumlah mereka baru sekitar lima atau enam orang lama yang tersisa.

45 Nah, sekarang, setelah beberapa saat, mata mekanis kamera itu menangkap gambar itu. Jadi itu berjalan ke Washington, DC dan melewati para penguji, dan kembali, “Bukan tidak ada pemaparan ganda atau tidak sama sekali.” Dikatakan, “Cahaya itu menerpa lensa.” Itu George J. Lacy. Anda mendapatkan tandatangannya. Paham?

46 Nah, lalu, sering kali Anda mendengar, melihat ke luar dan berkata, “Ada bayangan kegelapan atas orang *ini*. Itu dibayangi sampai kematian.” Berapa banyak yang telah mendengar saya mengatakan itu? Sering kali, paham, berkali-kali. Ya, kebetulan saja begitu kamera menangkapnya. Jadi kami mendapatkannya di sini.

47 Wanita yang datang kepada seorang saudara dan memberitahunya, dalam pertemuan itu di—di Carolina, tempat kami mengadakan pertemuan yang luar biasa di Southern Pines. Dan di sana, wanita itu sekarat karena kanker di kedua payudaranya. Dan para dokter telah menyerahkannya untuk mati. Dan wanita itu baru saja mengulurkan tangan dan mengambil fotonya, tepat ketika saya memberitahunya siapa dia, dan dari mana dia datang. Dan saya berkata, “Ada bayangan gelap menutupi dirimu. Anda dibayangi sampai kematian.” Dan wanita itu baru saja mengambil fotonya. Dan itu ada pada mata mekanis kamera, menangkap bayangan kematian.

48 Jika ada, Anda semua telah melihat *The Ten Commandments*, dan melihat malaikat kematian, bagaimana ia menyapu, bayangan gelap, yang tampak suram itu, ada di gambar ini. Dan menurut saya itu ada di papan buletin sekarang. Jika tidak, Billy dapat mendengarkan saya, wah, suruh dia menaruhnya di papan buletin. Dan itu terdapat tanda panah yang menunjuk ke orang tersebut. Dan orangnya, bayangannya meninggalkan wanita itu, dan secara ajaib disembuhkan. Tetapi ada seperti tudung, yang gelap asap berkumpul dan menutupi wanita itu, dan terus bergelantungan kanker seperti itu, datang dari sana. Tentu saja, itulah bayangannya di mana kematian juga terjadi akibat kanker.

49 Yah, tidak peduli seberapa keras Anda mencoba memberi tahu orang-orang tentang Kebenaran, tetap saja ada seseorang akan curiga bahwa Itu bukanlah Kebenaran. Dan jika Anda selalu mengatakan Kebenaran itu, maka Anda tahu bahwa Anda—Anda benar.

50 Saya punya seorang teman yang merupakan seorang—seorang peternak, di bagian Barat. Dan—dan konservasi membayar sekitar empat ribu dolar untuk sebuah mobil salju, untuk menghitung kawanan rusa yang tertinggal di Lembah Troublesome. Bpk. Jeverez yang mendirikan gereja di sini, saya membawanya kepada Kristus, seorang kafir. Dan Anda telah

mendengar saya menceritakan kisah kami berkuda bersama-sama. Dan ia tidak percaya pada apa pun kecuali teori Darwin. “Dan bayi yang dilahirkan dari seorang perawan, adalah omong kosong.” Dan kami berkemah di malam yang lain tepat di mana dia menerima Kristus.

⁵¹ Lalu orang ini menceritakannya kepada mereka. Ia berkata, “Sekarang, kamu tidak punya uang untuk membeli mobil itu, mobil salju itu.” Katanya, “Aku akan memberitahumu dengan tepat berapa banyak rusa di atas sana.” Katanya, “Ada sembilan belas.” Katanya, “Ada dua puluh- . . . Ada dua puluh satu, dan saya membunuh dua di antaranya.” Dan ia sedang berbicara dengan sipir permainan itu. Tidak boleh membunuh kecuali satu rusa. Jadi ia berkata, “Jumlahnya dua puluh satu, dan aku membunuh dua di antaranya. Tinggal sembilan belas.”

Dan ia berkata, “Ya, Jeff, aku tahu kamu membunuh dua dari mereka.”

Ia berkata, “Aku yang melakukannya.”

⁵² Baiklah, mereka mengambil mobil salju itu, pergi ke sana, disana sembilan ada belas kepala rusa. Ia berkata, “Billy, katakan saja yang sebenarnya kepada seseorang; ia tidak akan percaya.”

⁵³ Jadi begitulah adanya. Anda dapat memberitahukan Kebenaran, kepada orang-orang, dan namun mereka . . . Ada begitu banyak kesalahpahaman dan—dan kebohongan tentang berbagai hal sampai mereka tidak percaya bahwa Anda mengatakan Kebenaran ketika Anda memberi tahu mereka Kebenaran. Anda mengerti?

⁵⁴ Tetapi kita sangat bersyukur bahwa kita memiliki Bapa Sorgawi yang menegaskan Kebenaran itu dengan sebuah penegasan. Itu benar. Jadi jika ini menjadi hari terakhir saya di bumi, ba . . . bahkan penelitian dan pembuktian ilmiah telah membuktikan bahwa saya telah mengatakan Kebenaran tentang hal-hal ini. Itu benar. Itu adalah Kebenaran. Jadi kemungkinan besar akan ada di papan pengumuman. Billy, apakah Anda di ruangan sana? Anda memegangnya di tangan Anda, gambarnya? Dan jika Anda pegang, baiklah, bawalah ke sini, lalu Anda dapat memasangnya di sini, mereka mungkin akan melihatnya. Yah, saya tidak tahu. Akan ada lampu di—di papan itu.

⁵⁵ Dan di sini—di sini gambarnya tepat di sini. Saya rasa Anda tidak bisa melihatnya. Tetapi tepat di *sini* Anda bisa melihat bayangan kematian yang terselubung di atas kepala wanita itu. Dan inilah tulisan tentang hal itu di *sini*, di mana wanita itu mengambil gambarnya, dan untuk menunjukkan apakah gambar itu benar-benar terlihat. Dan itu dia, di—di sana. Itu adalah suatu bayangan kematian yang berkerudung.

56 Lihat wanita itu, yang di sana? Anda melihatnya, saya rasa, Saudara Neville, bukan? [Saudara Neville berkata, “Ya.”—Ed.] Uh-huh.

57 Jadi, Billy mungkin akan memasangnya di papan buletin, jika Anda mau, Billy. Mari, ambil itu, dan bawa ke depan dan letakkan di papan, jadi semua orang bisa melihatnya saat mereka keluar. Ia atau Doc, salah satunya. Sekarang saya rasa, mungkin, itu bisa terlihat cukup jelas sehingga Anda bisa melihatnya, tetapi terlalu banyak gelapnya untuk jenis gambar seperti itu. Tetapi dia akan mengeluarkannya di sana, sehingga Anda dapat melihatnya, saat mereka keluar.

Sekarang, ingat semua pengumumannya.

58 Dan sekarang, pagi ini, saya berpikir mungkin kita akan berbicara sedikit tentang sesuatu yang bisa menyemangati gereja, sesuatu yang bisa memberi Anda lebih banyak . . .

59 [Saudara Doc Branham berkata, “Ingin tempat itu?”—Ed.] Apa yang dikatakan? [“Ingin tempat itu?”] Ya, Doc, jika kau mau. Itu mungkin bagus.

60 Saya ingin menggunakan ini di sini. Saya punya . . . Beberapa dari mereka tidak memilikinya untuk dipakai, untuk minggu lalu, jadi kami pikir mungkin itu akan memberi sedikit lebih baik untuk hari ini. Saya ingin membicarakannya, karena berkaitan dengan mimpi yang dialami oleh seorang—seorang saudara.

61 Saya ingin tahu apakah Saudari Shepherd ada di gereja pagi ini. Saya bertemu dengannya malam yang lain. Dan pertama kali saya melihat wanita itu, sebenarnya, saya bahkan tidak tahu siapa dia. Apakah dia? Saya kira bukan. Ya. Apakah Anda keberatan, apakah itu sesuatu yang menyimpang, jika saya merujuk pada hal mimpi itu, Saudari Shepherd? Anda tidak akan keberatan, bukan? Baiklah. Tidak apa-apa.

Dan sebelum kita mendekati hal itu, marilah kita menundukkan kepala kita lagi.

62 Bapa Sorgawi yang Maha Pengasih, kepada-Mu kami panjatkan segala pujian bagi-Mu atas kebaikan dan belas kasihan. Dan sekarang, tenangkanlah kami, Tuhan, agar kami dapat mempelajari Firman Allah yang hidup, yang datang kepada kami melalui penglihatan dan ditegaskan oleh Roh Kudus, didukung oleh Alkitab. Jadi kami berdoa agar Engkau memberi kami pengertian, supaya kami tahu apa yang harus kami lakukan di hari-hari terakhir ini, ketika kami melihat kekuatan jahat menetap di sekitar kami sekarang. Pertempuran itu, pertempuran terakhir akan segera terjadi. Tolong kami, Tuhan. Seperti para pejuang yang kuat, biarlah kami tegakkan perisai Iman, dengan Firman Allah, Pedang itu, dan bergerak maju. Di dalam Nama Yesus. Amin.

⁶³ Sekarang, ketika berpikir untuk bergerak maju, sebuah pertempuran, seperti sebuah—sebuah pertempuran pun terjadi dalam susunannya, siap untuk bertindak, sebuah—sebuah pertarungan yang sesungguhnya, untuk bertanding dalam pertandingan iman.

⁶⁴ Saudari Shepherd di sini, dan Saudara Shepherd, yang merupakan sahabat-sahabat kita yang sangat baik hati, dan yang datang ke tabernakel ini. Dan mereka adalah anak-anak Allah yang mulia. Dan—dan Saudari Shepherd ini, ketika saya mengambil surat saya, seperti yang dapat dijawab oleh Billy, seseorang berkata, “Kirimkanlah padaku begitu banyak kain doa.” Dan saya mendoakannya. Ia hanya menjawabnya kembali. Tetapi ketika itu adalah surat pribadi, saya harus menjawabnya sendiri, Anda tahu. Jadi saya mengambil surat pribadi saya, dan saya membawanya pulang. Dan saya membacanya di sana, tertulis, “Dari Saudari Shepherd.” Dan itu adalah sebuah mimpi yang dia alami, sejak—sejak beberapa bulan yang lalu. Dan ia tidak pernah bisa memahaminya dengan benar sampai dua atau tiga hari Minggu yang lalu, ketika saya mengajar tentang hal ini—tentang *Tujuh Zaman Gereja* dan—dan tentang—tentang tujuh buah, Dua Petrus, tentang apa saja yang diperlukan, 2 Petrus 1, “Untuk ditambahkan kepada iman kita.” Paham?

⁶⁵ Yang pertama, yang mendasar, adalah Iman. Kedua, tambahkan kepada imanmu, kebajikan; untuk kebajikanmu, pengetahuan; dari pengetahuan, penguasaan diri; dari penguasaan diri, ketekunan; untuk ketekunan, kesalehan; dan dari kesalehan, kasih persaudaraan, kasih persaudaraan; dan kemudian kasih, menjadi batu penutup. Tujuh dari hal-hal ini. Tujuh zaman gereja, paham, dan tujuh bintang dari zaman-zaman gereja, dan semuanya dipadukan bersama-sama oleh Roh Kudus.

⁶⁶ Nah, itulah yang diperlukan untuk menjadi seorang hamba Kristus. Kristus membangun Gereja-Nya dalam tujuh zaman gereja; Mempelai Wanita-Nya, seorang Pribadi, wanita, Gereja. Tujuh zaman gereja membentuk dan menjadikan Mempelai Wanita itu. Beberapa keluar dari zaman *ini*, dan ada yang di luar zaman *itu*, dan ada yang di luar zaman *itu*, dan semuanya bersama-sama, dan membentuknya seperti sebuah piramida.

⁶⁷ Seperti Henokh, yang membangun piramida, yang kita yakini. Dan itu batu penutup tidak pernah diletakkan di atasnya, karena batu penutup itu memang ditolak. Dan kita menganggapnya sekarang, bukan sebagai Doktrin, tetapi sebagai pemahaman, hanya untuk gereja di sini. Bahwa ini . . .

⁶⁸ Allah menyempurnakan diri-Nya sendiri di dalam angka tiga. Ia menyempurnakan diri-Nya “Bapa, Anak, Roh Kudus,” tiga jabatan dari satu Allah. Ia membuat diri-Nya sendiri sempurna dalam “pembenaran, pengudusan, baptisan Roh

Kudus,” menjadi sempurna, pekerjaan-pekerjaan kasih karunia. Ia menyempurnakan diri-Nya dalam tiga kedatangan: pertama kali, untuk menebus Mempelai Wanita-Nya; kedua kalinya, untuk menerima Mempelai Wanita-Nya; ketiga kalinya, di Milenium bersama Mempelai Wanita-Nya. Dan segala sesuatunya begitu sempurna di dalam angka tiga. Dan tujuh adalah angka penyembahan kepada Allah. Allah disembah di dalam angka tujuh, lengkap, sekarang sempurna dan lengkap.

⁶⁹ Dan yang aneh adalah, hal ini tidak disampaikan, tetapi hanya untuk diperlihatkan kepada Anda, rusa terakhir yang saya dapatkan mempunyai lima poin di satu sisi dan tiga di sisi yang lainnya; paham, anugerah dan kesempurnaan.

⁷⁰ Sekarang perhatikan hal ini, bahwa Kristus. Allah menulis tiga Alkitab. Pertama Alkitab yang ada di langit, disebut zodiak. Nah, jika Anda belum mengetahui Kitab Ayub, lupakan saja, sebab Ayublah yang menjelaskannya, bagaimana ia melihat ke atas dan ia menamai benda-benda di langit itu.

⁷¹ Dan perhatikan, dalam zodiak, dimulai dengan apa? Hal pertama dalam zodiak adalah perawan. Zodiak terakhir adalah Leo si singa. Kedatangan Kristus yang pertama, melalui perawan. Kedatangan kedua, Leo singa, Singa dari suku Yehuda.

⁷² Kemudian Henokh menyelesaikan piramida tersebut pada zamannya, atau pada masa itu. Dan itu akan...Tentu saja, kita tidak punya waktu untuk melatar belakanginya dan menunjukkan bagaimana piramida itu muncul melalui bilik-bilik dan seterusnya. Itu berbicara langsung ke akhir zaman sekarang. Mereka berada di kamar raja sekarang, menurut ukurannya. Tetapi batu penutupnya tidak pernah diletakkan di atas piramida. Dan itu sangat sempurna, secara arsitektur, atau—atau batu. Sampai, bahkan sebuah...silet tipis kecil... Mereka tidak tahu bagaimana mereka membangunnya, tidak memahaminya, bagaimana mungkin sebuah silet bisa mengiris sisi-sisi di mana seharusnya lesung itu berada. Dan tidak ada lesung di dalamnya. Itu benar-benar disempurnakan, disatukan bersama-sama.

⁷³ Jadi seperti itulah ketika Kristus dan Gereja menjadi satu. Di sana tidak ada sekat di antaranya. Tidak ada apa pun di antara keduanya; hanya Allah dan orangnya. Allah, Kristus, dan pribadi.

⁷⁴ Nah, tetapi, batu penutupnya, mereka tidak pernah menemukannya. Anda tahu Batu Scone yang mereka miliki di Inggris, untuk menahbiskan raja-raja, atau untuk—untuk memahkotai mereka, dan seterusnya. Tetapi batu penutupnya...

⁷⁵ Perhatikan pada uang kertas dolar Amerika. Anda akan melihat jika...pada uang dolar Amerika uang kertas dolar

Amerika, di satu sisi, sisi kiri, adalah segel Amerika, seekor rajawali dengan... tombak di tangannya, di sisi kedua, ini disebut segel “Amerika Serikat.” Tetapi di sisi berikutnya adalah piramida dan, di atasnya, sebuah mata yang besar, dan di bawahnya tertulis, “Meterai agung.” Mengapa “Meterai agung” ada di bangsa ini, bahkan di atas meterai bangsa kita? Paham?

⁷⁶ Apa pun yang Anda lakukan, Allah membuatnya tetap sama. Paham? Ia membuat orang berdosa membicarakannya. Ia membuat bangsa ini membicarakannya. Segala sesuatunya harus berbicara tentang Dia. Apakah Anda—Anda ingin mempercayai Itu atau tidak, Itu ada di sana.

⁷⁷ Sekarang, perhatikan, ada sebuah mata di dalamnya, mata Allah. Dan karena bahwa tutupnya tidak lepas, Meterai Kepalanya, karena Ia ditolak, yang merupakan Anak Allah; Batu Penjuru bangunan, Kepala Meterai dari piramida, dan semua ini. Sekarang—sekarang, saya... saya tidak suka...

⁷⁸ Kadang-kadang mereka merekam hal-hal ini, dan hal ini tersebar di antara saudara-saudara di gereja-gereja, di gereja-gereja lain. Dan ketika mereka melakukan hal itu, maka saudara-saudara terkadang mendapat kesan yang salah, bahwa saya mengatakan sesuatu tentang saudara-saudara. Tetapi saya tidak mengatakannya. Saya... Jika Anda bisa mendengarkan dan memahami, paham, saya tidak sedang berbicara tentang saudara-saudara mana pun. Karena, itu bukanlah menjadikan saudara-saudara, untuk berbicara melawan satu sama lain. Kita harus berbicara untuk satu sama lain, bukan melawan satu sama lain.

⁷⁹ Tetapi ketika saya berbicara tentang organisasi tertentu, misalnya Presbyterian, Methodis, atau seterusnya, mereka berkata, “Lihat, ia menentangnya.” Saya tidak menentang saudara di sana, atau saudari di sana. Sistem pemisahan persaudaraan itulah yang saya tolak. Anak-anak Allah adalah satu keluarga, dan bukan—dan bukan kelompok-kelompok yang berbeda.

⁸⁰ Dan beberapa di antara mereka berkata, “Saya tidak akan melakukan apa pun dengan hal itu, karena itu adalah Presbiterian. Dan saya seorang Metodis.” Paham? Sekarang, itu tidak terjadi. Paham? Itu adalah sistem organisasi yang memecah persaudaraan itu. Paham?

⁸¹ Nah, itu, seperti yang telah saya katakan, jika Anda menyusuri sungai dengan perahu tua yang tampak kusut, akan mencoba membuat air terjun, dan saya tahu bahwa itu tidak akan berhasil, baiklah, kalau begitu, saya tidak berteriak, menegur Anda. Saya mencoba mengeluarkan Anda dari perahu itu. Paham? Karena, itu adalah perahu yang akan pecah, dan—dan—dan Anda akan ditinggalkan, sendirian, di dalam air. Jadi—jadi itu bukan—bukan saudara di perahu, tetapi saya

berteriak pada saudara untuk menunjukkan kepadanya apa yang akan terjadi.

⁸² Nah, semua sistem-sistem ini, yang telah dibuat oleh orang-orang dalam pencapaian mereka harus putus. Itu saja. Mereka harus datang... Kita harus datang ke persatuan, untuk persaudaraan. Itulah tujuan hidup saya untuk mencoba menyatukan dan tidak memecah belah organisasi, tetapi membiarkan mereka membuang ide-ide mereka, dan menjadi menjadi saudara bagi setiap orang Kristen yang telah dilahirkan kembali. Anda mengerti? Itu, itulah idenya. Di situlah saya berdiri, sekarang, jika saudara-saudara mau menyadarinya. Saya . . .

⁸³ Banyak saudara-saudara kita, bahkan dalam barisan Injil Sepenuh, mereka tidak percaya bahwa Baptis dan Methodist, dan Lutheran dan mereka, memiliki kesempatan. Tetapi, sekarang, mereka mungkin benar. Tetapi saya tidak setuju dengan hal itu. Saya percaya bahwa zaman di sini, Zaman Lutheran, di zaman ini di *sini*, yang saya yakini, adalah Zaman Sardis. Dan kemudian Zaman Philadelpia, bagi kaum Metodis. Dan kemudian Zaman Pentakosta, Zaman Laodikia. Saya percaya itu adalah zaman. Dan Allah, di setiap zaman itu, mengambil suatu umat pilihan. Dan dalam hal itu, seperti yang dikatakan dalam Ibrani 11, bahwa, "Tanpa kita mereka tidak menjadi sempurna." Paham? Tetapi sekarang Gereja telah datang dari hal *ini*, datang sebagai minoritas sepanjang waktu, sampai turun ke zaman Pentakosta.

⁸⁴ Sekarang, alasan saya mengatakan ini adalah agar Anda dapat memperoleh gambaran tentang apa mimpi dari saudari itu. Dan mimpinya tentu saja sebanding dengan yang sudah saya ajarkan.

⁸⁵ Perhatikanlah sekarang, di sini, semua hal yang dikatakan oleh 1 Petrus ayat ke-6 dan ke-7 memberitahukan kepada Anda, yaitu... oleh iman Anda, itu yang pertama. Sekarang, saya katakan bahwa orang-orang mengklaim memiliki kebajikan-kebajikan ini bahkan tanpa dilahirkan kembali. Dan Saya yakin saya membuat sebuah pernyataan yang kasar dan berkata, "Ini seperti burung hitam yang mencoba menaruh bulu merak di dalam dirinya, dan menjadikan dirinya seekor burung merak." Ia tidak bisa melakukannya. Harus ada bulu alami yang tumbuh darinya. Bagian dalam dia harus mengeluarkan bulu itu.

⁸⁶ Dan selalu, dan saya selalu dituduh bersikap keras terhadap para saudari kita, tentang memakai rambut bob, dan manikur di seluruh wajah mereka, dan sebagainya. Saya selalu dituduh bersikap keras terhadap saudari kita. Itu—itu bukannya saya menentang hal itu. Saya tidak bilang wanita itu bukan wanita yang baik, bahwa dia seorang pejalan kaki atau semacamnya. Itu bukanlah sikap saya. Tetapi, beginilah, saat dia menaruh

begitu banyak kepalsuan di bagian luarnya, menunjukkan ada banyak kepalsuan juga di bagian dalamnya, paham, di mana seharusnya dipenuhi dengan Kristus. Sebab, bagian luar selalu mengungkapkan apa yang ada di bagian dalam. “Dari buahnya lah kamu mengenal mereka.” Anda mengerti? Dan di mana Kristus seharusnya ada di sana, dan peduli pada Allah, dan peduli pada hal-hal lain daripada terlalu banyak kemegahan buatan, dan tahukah Anda, kelopak mata hijau, dan penampilan yang tidak manusiawi, dan hal-hal semacam itu. Saya hanya tidak melakukannya, dan saya juga tidak percaya Alkitab melakukan hal yang sama, jadi saya ingin menjadi diri kita sendiri.

⁸⁷ Perhatikan, sekarang, jika ia belum mempunyai kuku di jarinya, dan ingin memasangnya; jika ia belum mempunyai gigi, dan memerlukannya; belum mendapat lengan, dan Anda memerlukannya; belum punya rambut, dan Anda memerlukannya; Anda belum mendapatkan hal-hal ini, itu berbeda. Tetapi saat Anda mencabut gigi yang sebenarnya bagus, karena gigi tersebut tidak secemerlang yang seharusnya, maka Anda melakukan kesalahan. Jika Anda mempunyai rambut merah, dan Anda ingin hitam, dan Anda turun ke sini dan mewarnainya dengan hitam, hanya karena; Anda melakukan kesalahan. Ya, saya berpikir begitu. Namun yang utama . . . Tidak ada Kitab Suci yang membahas hal itu. Hanya saja, untuk menata rambut Anda, ada Kitab Suci untuk itu, ya, banyaklah itu, maka kita ingin memastikan bahwa hal itu benar, sekarang.

⁸⁸ Sekarang, saudari kita, dalam mimpinya, ia bermimpi bahwa ia . . . Baiklah, pertama-tama, ia terganggu. “Apa gunanya terus maju, dan berusaha berjuang sepanjang hidup, jika Allah mengharuskan kita menerima Roh Kudus dan kita tidak memiliki-Nya?” Sekarang, saya tidak berpikir . . .

⁸⁹ Mereka mungkin merekam ini. Namun jika mereka tidak melakukannya . . . Jika mereka melakukannya, itu demi kepentingan gereja mereka sendiri. Paham? Sekarang, dan jika ada saudara yang dapat mengetahui hal ini, dan Anda mendengar suara saya, saudara, dalam hal ini, ingat, saya hanya mengajar kepada gereja saya. Anda selalu, di hadapan jemaat Anda, memeriksa—kaset-kaset itu, dan jika Anda tidak ingin jemaat Anda mendengarnya, jangan itu biarkan mereka mendengarnya. Namun saya hanya mencoba mengatakan kepada kelompok kecil ini, bahwa—bahwa yang Saudara Neville dan saya, oleh Roh Kudus, sedang berusaha untuk-untuk mengembalakan dan mengajar mereka.

⁹⁰ Sekarang, ada beberapa hal yang mungkin sangat tidak Anda setuju. Jadi kalau ada, seperti yang selalu saya katakan soal makan ayam goreng, “Kalau Anda makan kena tulangnya, Anda jangan membuang ayamnya. Anda lempar tulangnya

menjauh.” Jadi selalu lakukan itu. “Makan kue ceri, dan Anda membuang bijinya, Anda jangan membuang kuenya. Anda hanya membuang jauh bijinya.” Jadi Anda melakukan hal yang sama dalam mendengarkan Ini.

⁹¹ Sekarang, saya—saya percaya bahwa—bahwa—ada begitu banyak alasan kebingungan saat ini, tentang Roh Kudus, itu tidak diajarkan dengan benar. Saya percaya bahwa baptisan itu diajarkan . . . dan katakan saja “baptisan itu.”

⁹² Tetapi jadilah seperti yang Anda katakan “mobil.” Tetapi sekarang saya punya beberapa mekanik di gereja ini, dan saya tidak tahu satu hal pun tentangnya. Jadi jika saya melakukan suatu kesalahan, saudara-saudara, saya . . . Ingat, saya bukan seorang mekanik. Harus ada kumparan, sumbat, titik-titik, katup-katup, dan segala sesuatunya, itu menghasilkan mobil.

⁹³ Dan ketika Anda berbicara tentang baptisan Roh Kudus, ada banyak yang sejalan dengan Itu. Hah? Paham? Ada banyak hal yang berkaitan dengan Itu. Dan ini dia apa yang menurut saya sedang dibuktikan oleh Allah: Roh Kudus ada di sini. Paham?

⁹⁴ Sekarang, Petrus berkata, yang pertama, “Iman.” Sekarang perhatikanlah dengan seksama sekarang. Kita akan mengajarkan ini selama beberapa menit. Iman, sekarang, adalah yang pertama bagi Anda. Dan tambahkanlah kepada imanmu, kebajikan; kepada kebajikanmu, pengetahuan; kepada pengetahuanmu, penguasaan diri; kepada penguasaan dirimu, ketekunan; kepada ketekunanmu, kesalehan; kepada kesalehanmu, kasih akan saudara, kasih persaudaraan; dan kemudian kasih. Dan siapa pun tahu bahwa kasih adalah Allah. “Allah adalah kasih.” Paham?

⁹⁵ Nah, itu kemudian, dari hal ini, dan kemudian membawa ini ke dalam tujuh zaman gereja. Allah sedang membangun, dalam tujuh zaman gereja, seorang Mempelai Wanita untuk Kristus; melalui Filadelfia, Tiatira, dan Pergamus, dan Smirna, dan Efesus. Pada zaman gereja, dimana Yesus berkata, “Jika—jika Mempelai laki-laki datang pada jaga pertama atau jaga ketujuh, semua gadis ini terbangun.” Ya. Mereka terbangun, gadis-gadis Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia. Apakah Anda memperhatikan itu? Itu adalah zaman ketujuh, ketika Ia datang dan terbangunlah gadis-gadis yang tertidur itu. Itu membawa mereka kembali ke bawah *di sini*. Paham? Sebab selama ini, selama bertahun-tahun, zaman-zaman, Ia telah membangun seorang Mempelai Wanita, melahirkan seorang Mempelai Wanita, melahirkan seorang Mempelai Wanita di bumi bagi Kristus. Dan dengan cara yang sama bahwa Dia melahirkan Mempelai Wanita ini, Ia telah melahirkan individu-individu itu.

⁹⁶ Sekarang saya sedang membuat latar belakang ini, sehingga Anda dapat melihat kapan mimpi saudari itu diceritakan.

⁹⁷ Sekarang, hal-hal ini mutlak harus ada dalam diri seorang Kristen sebelum Roh Kudus pernah memeteraikannya, sebelum ini turun ke atas dan membuat sebuah unit yang lengkap.

⁹⁸ Nah, impian saudari kita sekarang. Ia khawatir apakah ia memiliki Roh Kudus atau tidak, ketika ia berbaring di atas tempat tidur lipat dua di mana suaminya sedang membaca koran. Dan ia punya anak-anak kecil, sama seperti saya, dan mereka selalu membuat keributan dan sebagainya. Jadi, dalam hal ini, ia tertidur selama kurang lebih sepuluh menit, atau lima belas menit. Dan ia bermimpi. Dan ia tidak pernah bisa memahaminya, atau memahami semuanya, hampir, setahun yang lalu, sampai Pesan ini diajarkan. Lalu, ketika saya sedang mengajarkan-Nya, semuanya datang kembali padanya. Dan ia bermimpi bahwa ia sedang berdoa.

⁹⁹ Ia sedang berjalan di lantai, terlebih dulu, sebelum ia bermimpi, dan meremas-remas tangannya, dan berpikir, “Tuhan, apakah saya sudah mendapatkan Roh Kudus? Bisakah Engkau membuktikan kepadaku. Ada yang berkata, ‘Karena itu—itulah aku berteriak.’ Atau ada yang berkata, ‘Karena aku berkata-kata dengan bahasa roh.’ Dan kita percaya pada semua itu. Tetapi apakah aku benar-benar mendapatkan-Nya?”

¹⁰⁰ Saya percaya akan semua hal itu, kebajikan-kebajikan itu, berbahasa roh, dan teriakan, dan segala macam jenis demonstrasi. Saya percaya pada setiap bagiannya. Tetapi jika itu ada tanpa *Ini*, ada sesuatu yang salah. Paham? Sekarang, lihat, Anda lihat, Anda—Anda punya sebuah cangkang. Perhatikan.

¹⁰¹ Dan ia khawatir tentang hal itu, jadi ia berbaring saja di atas tempat tidur lipat dua tempat suaminya sedang membaca, dan ia pergi tidur.

¹⁰² Dan ia bermimpi berada di atas gunung. Dan di gunung ini, yang terbaik. . . Saya tidak punya kertas di depan saya, tetapi saya pikir seperti ini. Ia bermimpi melihat sebuah—sebuah kotak batu, seperti—seperti sebuah—sebuah kerangka, yang berada di atas gunung ini. Dan suaminya berada tepat di belakangnya. Dan ia melihat seorang pria besar sedang berdiri di sana, dengan pakaian kerja, lengan baju digulung, membawa air yang paling murni yang pernah dilihatnya, dan menuangkannya ke dalam kotak ini, kotak batu ini yang diletakkan di puncak gunung. Dan kotak batu itu tidak dapat menampung air tersebut. Dan itu menggelinding keluar dari sana, dan merebus semua sampah dan ranting-ranting pohon, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, lalu merebusnya dan menggelinding menuruni gunung. Dan itu menggelinding di atas kakinya, dan ia berdiri tepat di atas benda itu, hanya saja benda itu tidak menempel padanya.

¹⁰³ Dan—dan kemudian ia bertanya mengapa kotak itu tidak dapat menampungnya, dan pria itu berkata, “Itu bukan air.

Itu adalah Roh Kudus, dan,” dikatakan, “tidak ada apapun yang akan memegang-Nya.” Dan berkata, lalu ia kembali dan mengambil ember besar lainnya, dan tempat itu penuh dengan madu, dan dituangkannya madu ke dalamnya, dikatakan, “Sekarang itu akan menahan ini.” Dan ia mengira kotak itu adalah kotak batu yang akan meledak dan menumpahkan madunya, tetapi ternyata tidak. Akhirnya itu terjebak bersamasama dan memegangnya.

¹⁰⁴ Ia berbalik dan turun gunung. Turun ke bawah gunung, ia berhenti di kaki gunung dan melihat ke belakang. Ia melihat lima aliran air kristal murni, tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang telah dilaluinya, masih murni dan jernih, datang dengan cepat. Kemudian melambat. Kemudian, hampir menghilang, dan ia bertanya-tanya akankah ia mencapai dasar gunung, lima aliran sungai. Dan ia bangun.

¹⁰⁵ Saya rasa itu hampir mendekati benar, bukankah begitu, Saudari Shepherd?

¹⁰⁶ Sekarang, tidak lebih dari saya mengambil surat itu dan membukanya, sebelum saya membacanya, saya melihat mimpinya.

¹⁰⁷ Begitulah cara mimpi ditafsirkan. Sekarang, banyak dari kalian yang datang kepada saya dengan mimpi-mimpi, dan—dan mengatakan banyak hal kepada saya tentang mimpi. Saya berkata, “Tunggu sebentar. Anda tidak pernah mengatakan itu semua.” Paham? Dan kembalilah dan ambil itu. Lalu jika Anda tidak dapat menceritakan apa yang Anda mimpikan, bagaimana Anda tahu penafsirannya benar atau tidak? Paham? Anda harus, Anda harus melihat mimpinya. Penglihatan harus menunjukkan mimpinya. Dan ketika Anda melihat mimpi yang diimpikan orang tersebut, dan dapat memberi tahu mereka sebelum mereka memberi tahu Anda, maka Anda tahu penafsirannya.

¹⁰⁸ Baiklah, saya yakin hal itu juga ada di dalam Kitab Suci, Daniel, suatu waktu. Bukankah itu benar? Katanya... Yeah. Saya yakin saya hanya kebetulan memikirkannya. Paham?

¹⁰⁹ Tetapi Anda selalu melihat mimpi itu, sekarang, jika penafsirannya benar. Seseorang mulai menceritakan mimpinya kepada Anda, Anda bisa saja menghentikannya, katakan, “Tunggu sebentar. Dan itu adalah *anu-dan-anu*. Itu adalah *anu-dan-anu*, ditambah *anu-dan-anu*.”

Dan kemudian Anda berkata, “Itu benar sekali.” Paham?

¹¹⁰ Seorang pria, suatu hari, mencoba menceritakan mimpi yang dia alami. Ia berkata, “Baiklah,” katanya... .

Saya berkata, “Nah, saudara, mengapa Anda tinggalkan bagian yang lain?”

Ia berkata, “Bagian yang mana?”

111 Saya berkata, “Anda bermimpi melempar batu ke udara, dan saya menembak itu dan ada yang menarik perhatian saya.”

112 Ia berkata, “Itulah kebenarannya, Saudara Branham.” Dan mereka baru saja mengambil bagian terakhirnya, kemarin. Uh-huh.

113 Jadi begitulah. Paham? Anda paham? Kenapa? Anda tidak mengatakan yang sebenarnya, tetapi, Anda lihat, itu selalu mengungkapkannya kembali, apa, memberitahu Anda mimpi Anda, apa yang Anda mimpikan. Maka Anda tahu itu benar.

114 Sekarang, inilah penafsiran mimpinya. Ia merasa terganggu dengan Roh Kudus. Nah, ia melihat kotak di atas gunung, adalah batu. Kotak batu, adalah *batu*, “pengakuan.” Sekarang, seperti Yesus berkata dalam Kitab Suci. Ia berkata, Petrus berkata . . . “Siapa,” kata Yesus, “Siapakah yang dikatakan orang bahwa Aku, Anak Manusia, ini?”

“Ada yang berkata Engkau adalah ‘Elia,’ dan ‘Musa,’ dan seterusnya.”

Lalu Ia berkata, “Tetapi siapakah Aku ini menurutmu?”

Ia menjawab, “Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

115 Nah, sekarang beberapa orang mengatakan, gereja Katolik berkata, gereja Katolik Roma mengatakan, bahwa Kon- . . . “Batu karang apa itu, yang Yesus katakan, ‘Di atas batu karang ini Aku akan membangun Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak akan menguasai-Nya.’” Mereka berkata, “Itu terjadi pada Petrus. Dan Petrus pun adalah batu itu, sebab *Petrus* artinya ‘batu kecil.’ ‘Di atas batu kecil ini Aku akan membangun Gereja-Ku.’” Dan di atas Petrus, mereka, penerus apostolik, mereka membangun gereja.

116 Lalu gereja Protestan berkata, “Itu salah. Itu, di atas diri-Nya sendirilah Ia membangun Gereja.”

117 Sekarang, bukannya tidak menyenangkan, tetapi, menurut pandangan saya, kedua-duanya adalah salah. Sebab, Ia tidak pernah membangun Itu di atas Petrus, Ia juga tidak membangun Itu pada diri-Nya sendiri, tetapi pada wahyu Petrus tentang Siapakah Dia. Paham?

“Siapakah yang dikatakan manusia, Aku Anak Manusia itu?”

“Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup.”

118 “Diberkatilah engkau, Simon, anak Yunus. Daging dan darah tidak mengungkapkan hal ini kepadamu,” suatu seminari, paham, “tetapi Bapa-Ku yang ada di Sorga telah mewahyukannya kepadamu. Engkau adalah Petrus. Di atas batu ini pengakuan ini, di atas pewahyuan ini, Aku akan membangun Gereja-Ku.”

¹¹⁹ Dan itu sudah ada sejak dulu, setiap zaman gereja mempunyai pengakuan iman yang sama, sampai hingga pengakuan batu karang dari Laodikia ini.

¹²⁰ Dan, sekarang, Anda tidak dapat membuat sebuah gereja yang kudus. Tidak ada yang namanya gereja yang kudus atau organisasi yang kudus. Roh Kudus dapat dikhotbahkan di dalamnya, tetapi di dalamnya Anda menemukan yang baik dan yang buruk, yang murtad, acuh tak acuh, dan segala sesuatu yang lain. Jadi, sebuah organisasi tidak akan bertahan. Anda tidak dapat mengatakan, “Kami memiliki-Nya. Tidak ada satupun dari mereka yang memiliki-Nya.” Tidak, pak. Roh Kudus dicurahkan kepada individu-individu. Ini adalah individu.

¹²¹ Jadi, oleh karena itu, batu karang itu, Gereja Pentakosta zaman akhir ini, yang telah menerima Roh Kudus, telah menerima Roh Kudus pada mulanya. Di sepanjang zaman, mereka menerima Roh Kudus, tetapi tidak dalam ukuran seperti yang mereka miliki sekarang, karena itu adalah pemulihan dari yang pertama. Seperti yang kita lihat pada kaki dian, Alfa dan Omega, bagaimana mereka menyalakan kaki dian pertama; kaki dian itu semakin lama semakin tinggi lebih tinggi, dan semakin lama semakin redup; lalu kembali lagi. Paham? Pertama dan terakhir, dan seterusnya.

¹²² Nah, tetapi di zaman gereja ini, Pesan sedang dicurahkan ke dalam gereja. Namun tubuh gereja itu sendiri, secara keseluruhan seperti . . .

¹²³ Tabernakel ini, akan kita katakan. (Di situlah dia datang ke gereja.) Ini tabernakel bukanlah sebuah tabernakel Roh Kudus. Tidak ada hal seperti itu. Individu-individu yang datang ke gereja ini adalah tabernakel Roh Kudus. Mereka adalah tabernakel-tabernakel yang berisi Roh Kudus, namun bukan gereja di dalam tubuh, sebuah kelompok. Oleh karenanya, Itu akan habis.

¹²⁴ Tetapi, siapa, orang yang menuangkan air ini, sang utusan kepada gereja, menuangkan Pesan ke dalam gereja, tetapi apa yang dilakukan air? Air itu merebus semua sampah yang ada di dalamnya. Itulah yang Roh Kudus lakukan, merebusnya, sekarang.

¹²⁵ Sekarang, madu melambangkan kasih persaudaraan, kebaikan persaudaraan, yang merupakan zaman ini. Saya baru saja selesai menceritakan, paham, tentang kebaikan persaudaraan, zaman yang kita hidupi sekarang.

¹²⁶ Sekarang, Anda mungkin berkata, “Lihat, saya—saya—saya sungguh tidak menyukai Saudara Neville.” Atau, “Saya tentu saja tidak menyukai Saudara Jones. Saya tidak suka dengan Saudara *Anu-dan-anu*,” dan sesuatu seperti itu. Tetapi biarkan saja sesuatu terjadi padanya, saudara, hati Anda hancur.

Itu hampir membunuh Anda. Paham? Kita bisa memperoleh kebaikan persaudaraan dan perasaan bagi satu sama lain. Paham? Tetapi untuk mempertahankan sekelompok orang . . .

¹²⁷ Mengapa Anda peduli dengan saudara itu? Karena Anda telah memecah roti bersamanya di altar ini, seperti yang akan Anda lakukan malam ini. Anda bersekutu dengannya. Anda menjabat tangannya. Anda menyembah dengan dia. Ia adalah saudara Anda. Dan ia mungkin melakukan sesuatu secara daging, yang tidak engkau setuju, karena engkau hanya diam saja, (yang seharusnya tidak engkau lakukan), tetapi engkau sedikit menjauhinya. Tetapi di dalam lubuk hatimu, jika sesuatu terjadi pada saudara itu, itu akan hampir membunuh Anda, atau saudari itu.

¹²⁸ Saya—saya adalah seorang yang sudah tua. Saya pernah muda, dan sekarang saya sudah tua. Saya telah melihatnya, sepanjang umur, melakukan hal itu. Mendengar orang berkata, “Aku tak mau lagi berurusan dengannya.” Dan sesuatu terjadi pada orang itu, hampir membunuhnya. Ia pikir, “Ya Tuhan, aku membiarkan saudaraku yang mulia ini pergi, tanpa berteman dengannya.” Anda mengerti? Paham? Paham? Itu adalah kasih persaudaraan. Ini terlihat seperti tidak akan menempel, tetapi itu menempel. Madu, itu menempel.

¹²⁹ Nah, karena dia datang dari sana, menuruni bukit, ke bawah bukit, sekarang, air yang mulia ini memancar di atas bukit, di lima aliran kecil. Sekarang, lima adalah jumlah anugerah; Y-e-s-u-s, f-a-i-t-h [iman—Terj], g-r-a-c-e [kasih karunia—Terj]. Paham? Lima adalah jumlah anugerah. Lima sungai kecil mengalir dari atas sini, turun melalui *sini*.

¹³⁰ Masing-masing zaman ini mempunyai batu karang pengakuan itu. Orang-orang kudus itu sedang tidur, sedang menunggu, menunggu, menunggu, menunggu, paham, terus sampai zaman ini. Tetapi segera Roh Kudus, yang dicurahkan dari Kristus, akan datang dan akan memeteraikan Gereja. Kemudian Gereja akan diangkat. Itu akan menjadi satu kesatuan yang utuh dari Allah, seorang Mempelai Wanita bagi Kristus, yang akan menjadi Kepala dari segala sesuatu. Anda mengikuti saya sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹³¹ Sekarang, ia bertanya-tanya. Nah, di dalam mimpinya, ia bertanya-tanya, “Akankah sungai kecil ini . . . Akankah sungai kecil ini pernah sampai ke dasar?” Paham? Itu mengering. Sekarang, karena itu, dia sendiri. Sekarang, di sini adalah apa yang saya ingin Anda capai sekarang. Ia sendiri bertanya-tanya tentang dirinya sendiri. Apakah dia “memiliki Roh Kudus?”

¹³² Sekarang, saya menghindari untuk mengatakan hal ini, beberapa hari yang lalu, karena berpikir bahwa gereja akan cukup rohani untuk menangkapnya. Dan mungkin lebih baik saya mengubah kaset rekaman ini sekarang, tetapi karena saya

tidak ingin hal ini tersebar di antara saudara-saudara. Tetapi Anda dapat berbicara dengan bahasa roh, Anda dapat berteriak, Anda dapat menari, Anda dapat mengusir setan, melakukan apa saja yang engkau inginkan, dan tetap tidak memiliki Roh Kudus.

¹³³ Bukankah mereka para murid kembali, bersukacita dan berteriak karena iblis-iblis tunduk pada mereka, dan Yesus... tepat di antara mereka adalah Yudas?

¹³⁴ Bukankah Yesus berkata, "Pada hari itu," ketika Ia datang, bahwa "banyak orang akan akan datang kepada-Ku dan berkata, 'Tuhan, bukankah aku telah mengusir iblis-iblis dan dan melakukan perbuatan-perbuatan yang besar di dalam nama-Mu?' Dan Aku akan berkata: 'Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan. Aku tidak mengenal kamu.'" Hal-hal tersebut bukanlah indikasi dari Roh Kudus.

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka."

¹³⁵ Sekarang Anda berkata, "Saudara Branham, apakah kita harus berbicara dengan bahasa Roh?" Tentu saja. Itu adalah karunia Allah. Namun karunia-karunia yang dari Allah itu, tanpa kebajikan-kebajikan ini di dalamnya, akan menjadi batu sandungan bagi orang yang tidak percaya. Itu tidak diterima oleh Allah.

¹³⁶ *Ini* harus menjadi yang pertama. Dan ketika Anda memiliki iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, dan kasih persaudaraan, maka Roh Kudus turun dan memeteraikan Anda sebagai satu kesatuan, sama seperti Dia memeteraikan zaman gereja sebagai satu kesatuan. Cara Ia membuat Mempelai Wanita-Nya adalah cara Ia membuat individu-Nya; dibuat dari bahan yang sama, seperti Hawa dibuat dari Adam, sebuah tulang rusuk dari samping. *Di sini* adalah hal-hal yang harus Anda miliki terlebih dahulu. Anda tidak dapat meniru mereka. Anda tidak bisa mencontoh mereka. Mereka harus diutus oleh Allah dan dilahirkan dari Allah. Peniruan hanya menyebabkan kebingungan.

¹³⁷ Seperti yang saya katakan. Bisakah Anda bayangkan melihat seekor burung elang bertengger di sana dengan sehelai bulu merpati menempel di sayapnya, berkata, "Lihat, aku adalah seekor merpati!" Ia bukan seekor merpati. Ia seekor burung elang, burung nasar. Bisakah Anda bayangkan seekor burung hitam dengan sehelai bulu merak di sayapnya, dan mengatakannya, "Perhatikan!?" Itu adalah sesuatu yang ia terjebak di dalamnya.

¹³⁸ Namun hal itu harus datang dari dalam ke luar, dan hal itu menghasilkan Kekristenan; ya Allah, oleh kuasa Roh Kudus!

¹³⁹ Kaki saudari kita basah ketika ia sampai di dasar. Kita semua mengenal Saudari Shepherd sebagai orang yang dermawan. Rumahnya terbuka. Ia dan saudaranya, saya tidak

peduli jika itu gelandangan, pengemis, apa pun itu, mereka akan memberi dia makan, melakukan apapun yang mereka bisa untuk membantunya. Oh! Allah menerima itu, bagian fondasinya.

¹⁴⁰ Dan inilah, sekarang, ambillah pelajaran ini. Inilah yang salah dengan—dengan. . . Saya teringat kembali untuk hal ini. Berikut adalah apa yang salah dengan Tabernakel Branham. Anda perhatikan, ada dua jenis iman yang berbeda. Ada dua jenis kebajikan yang berbeda, seperti yang saya miliki tempo hari. Dua jenis pengetahuan yang berbeda. Dua jenis penguasaan diri yang berbeda.

¹⁴¹ Seseorang mengira itu larangan, mereka mengerti. Itu bukan jenis penguasaan diri yang sedang dibicarakan oleh Allah. Itu sangat tidak saleh, amarahmu yang tidak terkendali, dan hal-hal seperti itu, balas dendam, ribut.

¹⁴² Sabar, dan sebagainya, ada yang diolok-olok, ada yang pura-pura menjadi; iman yang diberikan oleh sifat; suatu kebajikan yang diberikan oleh sifat. Ada penguasaan diri yang merupakan pemberian sifat. Semua hal ini adalah pemberian sifat.

¹⁴³ Dan bagian terbesar dari iman kita adalah iman secara mental. Dengan mendengar Firman, ini membawa kita pada suatu pengenalan mental akan Allah.

¹⁴⁴ Tetapi jika Ini, datang dari Atas, oh, saudara, jika Itu mengenai *ini*, ada iman rohani yang saleh. Lalu apa gunanya iman itu? Iman itu hanya mengenal Firman. Tidak peduli apa yang dikatakan orang lain, itu saja mengenal Firman, karena, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman ada bersama Allah, dan Firman itu adalah Allah.” Dan Firman itu tetap adalah Allah. “Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Dan kapan Firman itu Sendiri mengalir ke dalam iman kita, iman mental kita menjadi sebuah pewahyuan rohani.

¹⁴⁵ “Dan di atas dasar inilah Aku akan mendirikan Gereja-Ku.” Paham? Tidak di atas konsep mental tentang bergabung dengan gereja, konsep mental tentang Itu; tetapi di atas wahyu, ketika aliran kasih karunia telah dicurahkan ke dalamnya iman mental yang Anda miliki. Kemudian, di atas hal ini, sebuah pewahyuan rohani, “Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan gerbang-gerbang neraka tidak dapat menguasai-Nya.” Paham? Hal ini menunjukkan bahwa mereka akan menentang-Nya, namun itu tidak akan pernah menang. Oh, betapa mulianya! Sekarang lihatlah iman itu. Kelima aliran ini. . .

Saya ada sepotong kapur di sini, tetapi saya rasa ia tidak pernah mengeluarkannya.

¹⁴⁶ Tetapi lima aliran yang Anda lihat mengalir melewati ini, menyatukan *ini* bersama-sama. Roh Kuduslah yang menjadikan gereja Efesus. Roh Kuduslah yang melahirkan gereja Smirna. Roh Kudus yang memberikan gereja Pergamus, dan gereja Tiatira, di Zaman kegelapan. Roh Kuduslah yang membangun

Mempelai Wanita itu, Orang-orang Pilihan yang ditarik keluar dari semua sistem organisasi selama berabad-abad, seperti itu. Ada Orang Pilihan, seorang Mempelai Wanita Yesus Kristus yang telah ditentukan, bahwa Roh Kudus telah memanggil keluar Orang Pilihan. Dan itu adalah Roh Kudus di zaman *ini*, zaman *itu*, zaman *itu*, *itu*, *itu*, *itu*, *itu*, terus sampai ke puncak, Roh Kudus.

¹⁴⁷ Dan sekarang, seperti halnya dalam diri individu, kebajikan-kebajikan dan hal-hal ini, pengetahuan dan penguasaan diri, ditambahkan pada iman kita. Lalu ketika Batu Penutup datang, Roh Kudus menyatukan-Nya. Ada baptisan Roh Kudus. Itu sebabnya hari ini sangat singkat.

¹⁴⁸ Saya lihat di sini, saya mendapat beberapa teks yang ditulis di sini. Mari kita lihat. Saya punya gambar yang digambar di sini, untuk mimpinya. Paham? Anda tidak dapat melihatnya dari sana.

¹⁴⁹ Nah, apa yang datang dari Roh Kudus? Kemudian Dia akan memberi bagimu, iman supranatural, iman rohani, yang ada di *sini*, pada dasar. Kemudian bahwa iman rohani hanya mengenal Firman. Tidak peduli siapa pun yang lain mengatakan, itu tidak—itu tidak ada gunanya. Yang tahu hanyalah Firman. Jika seseorang berkata, “Hari-hari mukjizat sudah berlalu.” Hanya iman yang tahu Firman. Seseorang berkata, “Tidak ada yang namanya baptisan Roh Kudus.” Iman itu hanya mengenal Firman. Itu nyata, iman spiritual, Anda tahu. Itu benar. Paham? Ia hanya mengetahui Firman.

¹⁵⁰ Lalu, itu nomor satu. Nomor satu, datang kepada Anda, milik Anda iman mental di sini, datanglah Roh Kudus turun ke dalam iman mental Anda, menjadikannya iman spiritual. Kemudian iman spiritual saja yang mengenali Firman.

¹⁵¹ Sekarang, dan nomor dua, tiga. Maka Anda akan memiliki rohani, Anda akan memiliki Roh Kudus, dan akan memeteraikan semua hal *ini* ke dalam diri Anda, sebagai Roh Kudus menutupi *ini*. Dari iman Anda, hingga Roh Kudus, yang memeteraikan Anda dengan Kristus. Kemudian Anda menjadi Satu. Amin. (Ambillah hal ini dari jalanku; itu berat di tanganmu.) Anda menjadi satu. Lihat, Anda dan Kristus hidup bersama. “Pada hari itu kamu akan mengetahui bahwa Aku ada di dalam Bapa, Bapa ada di dalam diriku; Aku ada di dalam kamu, dan kamu ada di dalam Aku.” Paham? Maka itu adalah satu kesatuan yang termeterai Tuhan Allah.

¹⁵² Sekarang, dan kemudian mereka dibuktikan benar dan ditempatkan. Kapan saat itu terjadi, mereka menjadi putra dan putri Allah yang dibuktikan benar.

¹⁵³ Apakah Anda ingat, di dalam Kitab Matius, pasal ke-17, ayat ke-1 sampai ayat ke-5, Yesus di Gunung Transfigurasi?

¹⁵⁴ Anda sudah mendengar *Dengarkanlah Dia*. Khotbah saya baru saja, disini tentang tahun yang lalu, berkhotbah, menjadi begitu populer, *Dengarkanlah Dia*. Penempatan seorang anak laki-laki, dalam Efesus 1:5 juga, “Allah telah menentukan kita dari semula kepada pengadopsian anak.”

¹⁵⁵ Lihatlah, sebuah keluarga, ketika seorang anak laki-laki lahir ke dalamnya, maka itu adalah seorang anak laki-laki. Tetapi anak itu memiliki tutor untuk membesarkannya. Dan jika anak itu tidak pernah datang untuk—untuk menjadi anak yang benar, ia tidak akan pernah menjadi pewaris. Tetapi jika ia adalah anak yang benar, dan anak yang taat kepada ayahnya, maka anak itu diadopsi, atau ditempatkan secara posisional. Ia menjadi pewaris dari apa yang dimiliki ayahnya.

¹⁵⁶ Dan itulah yang sedang dilakukan Allah di Gunung Transfigurasi. Kapan Dia mengambil Anak-Nya Sendiri, setelah Dia terbukti sebagai Putra yang benar, paham, dan telah bertahan dari segala godaan, Ia mengangkat-Nya ke atas Gunung Transfigurasi dan menaungi Dia.

¹⁵⁷ Anda tahu, dalam Perjanjian Lama, mereka mengambil seorang anak laki-laki, memberinya pakaian-pakaian yang bagus dan cantik, dan menampilkannya di hadapan umum. Dan mereka mengadakan upacara penempatan, atau kita sebut saja adopsi. Di Galatia di sana, seperti Paulus menyebutnya sebagai anak angkat. Sekarang, tetapi, setelah menempatkan seorang putra, para hamba Tuhan akan memahami, dan secara spiritual, para pembaca Alkitab, tentang penempatan putra ini. Dengan kata lain, anak laki-laki adalah seorang anak laki-laki kecil ketika dia dilahirkan.

¹⁵⁸ Di sinilah umat Pentakosta kita melakukan kesalahan. Dilahirkan ke dalam suatu keluarga, oleh Roh Kudus, itu benar, tetapi kemudian kita harus menjadi anak yang tepat, dibimbing oleh guru yang tepat. Paham?

¹⁵⁹ Sekarang, jika seseorang, di masa tuanya, memikirkan putranya, dia menginginkan dia menjadi anak yang baik, dia mendapatkan tutor terbaik yang bisa dia temukan, guru terbaik, karena dia ingin anaknya menjadi seperti ayahnya. Paham? Jadi dia mendapatkan tutor yang tepat.

¹⁶⁰ Sekarang, jika seseorang di dunia memikirkan guru terbaiknya, bagaimana dengan Allah, Bapa kita? Nah, Ia tidak pernah mendapatkan uskup, dan kardinal, dan pendeta. Ia mendapatkan Roh Kudus untuk menjadi Tutor kita. Dan Roh Kudus adalah Guru kita. Dan Dia—Dia ada di dalam Gereja, dan Dia membawa pesan kepada Bapa.

¹⁶¹ Lalu bagaimana jika sang ayah, atau, turornya datang dan berkata, “Baiklah, Ayah...” Sekarang, dia tidak akan mendapatkan tutor yang menginginkan jerami di topinya, Anda tahu, bulu, kami menyebutnya. Berkata, “Oh, kalau saya

beritahu ayah sesuatu tentang. . . Anak kecil itu adalah seorang pemberontak, tetapi jika saya—jika saya memberi tahu ayah, ayah mungkin akan memberi saya kenaikan gaji.” Bukan itu guru yang tepat. Seorang tutor yang baik adalah yang jujur, mengatakan yang sejujurnya.

¹⁶² Dan Roh Kudus menyampaikan Kebenaran ketika Dia datang ke hadapan Allah, untuk kita. Ya. Jadi Dia muncul. Bagaimana menurut Anda? Dia akan tersipu pada hari ini berkata, “Anak-anak perempuanmu semua memotong rambutnya, padahal Engkau melarang mereka. Putra-putra Anda berpikiran terorganisir, mereka tidak bisa melihatnya ke yang lain. Itu benar. Dan mereka mengadopsi *ini* untuk Ini, dan *ini* untuk Itu.” Betapa Dia harus tersipu malu! Tetapi betapa Tutor itu ingin sekali datang dan berkata, “Aduh! Putra itu adalah putra sejati. Dia sama seperti Bapa.” Oh, betapa dia ingin mengatakan itu! Paham?

Kemudian Sang Ayah menjadi sombong dan berkata, “Inilah anak-Ku!”

¹⁶³ Itulah tepatnya yang dilakukan Allah di Gunung Transfigurasi. Perhatikan, muncullah Musa dan Elia. Dan Petrus, sangat bersemangat; itu supranatural telah dilakukan. Petrus jadi bersemangat, katanya, “Mari kita bangun tiga tabernakel, satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”

¹⁶⁴ Ketika ia masih berbicara, Allah membungkam dia. Ia berkata, “Ini Putra-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.” Paham? Allah menaruh diri-Nya sendiri di belakang, dan, “Inilah Putra-Ku.”

¹⁶⁵ Musa mewakili hukum Taurat. Para nabi mewakili keadilan-Nya. Kita tidak dapat hidup oleh hukum-Nya. Kita tidak dapat hidup dengan keadilan-Nya. Saya tidak meminta keadilan. Saya ingin belas kasihan, bukan keadilan. Saya tidak dapat menaati hukum-Nya, dan saya tidak dapat memenuhi keadilan-Nya. Tetapi saya membutuhkan belas kasihan-Nya. Dan Allah berkata bahwa hukum dan keadilan telah terpenuhi di dalam Dia. “Dialah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia. Itulah Dia. Itulah Dia.”

¹⁶⁶ Sekarang, dalam Perjanjian Lama ketika anak itu diadopsi, atau ditempatkan masuk ke dalam keluarga, namanya sama bagusnya dengan nama ayahnya dulu. Ya pak. Mereka tidak punya. . . Mereka punya cincin, berhari-hari, sebuah—sebuah tanda tangan, stempel. Dan mereka akan. . . [Saudara Branham mengeluarkan suara meludah dan memukul mimbar—Ed.] Menaruh ludahnya, letakkan, di sana ada stempelnya. Itu sama seperti. . . Dia memakai cincin ayahnya, stempelnya. Dan itu baru benar-benar sama sebaik ayahnya.

167 Sekarang, ketika Yesus telah taat, Yesus taat kepada Allah, Allah menempatkan Dia secara posisional, “Inilah Dia.”

168 Sekarang, ketika anggota itu dilahirkan oleh Roh Kudus ke dalam keluarga Allah dan telah terbukti memiliki keutamaan ini dalam dirinya, bahwa Allah mampu melihat kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kebaikan persaudaraan, dan kesalehan, di dalam dia, lalu Allah memeteraikannya, atau menempatkannya. Dan, di sana, itulah ketika Anda melihat para putra dan putri Allah.

169 Kemudian, Efesus 4:30 mengatakan, “Jangan mendukakan Roh Kudus Allah, yang sudah memeteraikan kamu sampai pada Hari penebusanmu.” Sekarang, beberapa dari Anda kaum Baptis yang ingin mendapatkan perlindungan Kekal, sekarang, jika Anda mau datanglah ke tahap itu, saya akan berdiri bersama Anda dalam perlindungan Kekal, jika Anda mau datang ke tempat itu.

170 Tetapi ada yang berkata, seseorang berkata “Aku sudah bergabung dengan gereja Baptis. Aku seorang Presbiterian. Aku mendapat perlindungan Kekal.” Itu salah. Hidup Anda sendiri membuktikan bahwa Anda belum mendapatkannya, sampai Ini ada di situ.

171 Dan Allah telah mengadopsi Anda dan memeteraikan Anda oleh Roh Kudus ke dalam Kerajaan-Nya, maka tidak ada jalan keluar darinya. Anda aman dengan Kekal. Percaya. “Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah yang olehnya kamu semua dan kebajikan-kebajikanmu yang saleh dimeteraikan sampai pada Hari Penebusan.”

172 Saya percaya ada seorang Mempelai Wanita yang telah ditentukan sejak semula. Saya percaya Allah berkata Ia akan memiliki “sebuah Gereja tanpa noda atau kerut.” Saya percaya predestinasi, bahwa Mempelai Wanita telah ditentukan sejak semula. Ia pasti ada di Sana. Saya berharap saya bersama-Nya. Itu, lihatlah, saya bersama Dia. Sekarang terserah pada saya untuk mengerjakan keselamatan saya sendiri di hadapan Allah, sampai hal-hal *ini* disetujui Allah, dan kemudian dimeteraikan ke dalam Kerajaan Allah. Di situlah Roh Kudus. Ada karya Allah yang asli. “Itu dimeteraikan Hari penebusan.”

Itu adalah mimpinya. Saya rasa itu indah.

173 Oleh karena itu, ketika Ia melakukan hal itu, ketika Gereja datang ke tempat ini, atau individu, Gereja akan berada di sana. Biarkan saya mengatakannya dengan sangat baik sehingga Anda mengerti. Gereja telah ditentukan untuk berada di sana. Saya ingin berada bersama-Nya, tetapi satu-satunya cara agar saya dapat berada bersama-Nya, adalah dengan menjadi bagian dari-Nya. Bagaimana saya menjadi bagian dari Dia? Dengan berada di dalam-Nya. Bagaimana cara saya masuk ke dalam-Nya? Oleh sebuah baptisan, oleh satu Roh. Satu Korintus 12,

“Oleh satu Roh kita semua, yang telah dibaptis menjadi satu Tubuh.” Satu Tubuh; dibaptis ke dalam-Nya.

¹⁷⁴ Tetapi Anda tidak dapat berpegang teguh pada hal-hal kecil ini, berkata, “Aku berkata-kata dengan bahasa roh. Aku mendapatkan-Nya.” Anda pergi ke sini, dan marah, dan bersumpah, dan melanjutkan. Paham? Itu berarti memasukkan bulu merak ke dalam burung jay. Paham? Anda tidak dapat melakukannya. Kehidupan Anda sendiri membuktikan bahwa hal itu tidak benar.

¹⁷⁵ Tetapi bila hal-hal ini bekerja di dalam diri Anda, oleh Allah, maka Anda telah dimeteraikan. Maka tidak ada yang perlu diperdebatkan lagi. Anda hanyalah diri Anda sendiri. Itu ketika penglihatan-penglihatan, sempurna, Roh Kudus, pekerjaan Allah, segala sesuatunya, dibuat nyata, karena (mengapa?) Anda dan Kristus menjadi satu. Saya harap itu dipahami. Anda dan Kristus menjadi satu.

¹⁷⁶ Saya memiliki suatu hal lain yang telah saya tulis di sini, yang ingin saya pikirkan. Membawa kita ke tempat Kehidupan. Kemudian Anda menjadi . . . memiliki Hidup Kekal.

¹⁷⁷ Sekarang, saya mendapatkan leksikon Yunani di sini, *The Emphatic Diaglott*. Saya mempelajari satu kata beberapa hari yang lalu.

¹⁷⁸ Nah, di Yohanes 14, atau Yohanes 3:16, kita menemukan, di satu tempat dikatakan, “memiliki Hidup *yang kekal*.” Di bagian lain dikatakan, “memiliki Hidup *Kekal*.” Tetapi di Yunani, dalam versi Yunani . . . Dalam bahasa Ibrani, dikatakan, “Hidup tanpa akhir.” Dalam kata Yunani, memiliki a-i-n-i-o-a-n.

¹⁷⁹ Hampir seperti “*aeon*”. *Aeon* adalah “jangka waktu” yang tidak bisa, adalah angka yang tidak bisa dihitung. Ini melampaui jutaan, triliunan, miliaran.

¹⁸⁰ Tetapi ini adalah *aionios* waktu, Kehidupan Kekal. Dan kata bahasa Inggris untuk itu adalah Kekal. Kita mengenalnya sebagai Kekal, *aionios*, atau “Hidup tanpa akhir.” Paham? Dan jika Anda mempunyai Kehidupan tanpa akhir, bagaimana Anda bisa binasa? Anda menjadi bagian dari Yang Kekal. Dan hanya ada satu hal yang Kekal.

¹⁸¹ Setan tidak Kekal. Tidak. Ia—ia menjadi Setan. Neraka tidaklah Kekal. Neraka telah diciptakan. Itu tidak Kekal. Dan tubuh-tubuh ini tidaklah Kekal. Mereka diciptakan.

¹⁸² Tetapi Roh Allah adalah Kekal. Itu tidak pernah mempunyai permulaan, atau Itu tidak pernah berakhir. Dan satu-satunya cara agar kita dapat memperoleh Hidup Kekal, dari kata Yunani itu, *Zoe*, yang berarti, “Kehidupan Allah sendiri,” yang kita miliki, kita menjadi bagian dari Allah ketika kita menjadi para putra dan para putri Allah, dan kita memiliki Kehidupan *aionios*. Jadi bagian yang hidup, kita, yang menyadari Firman

ini, dari *sini* ke *sana*, yang mengenali, adalah *aionios* Hidup, “Hidup tanpa akhir.” Itu adalah Kehidupan Allah Sendiri yang ada di dalam kita. Amin. Wah!

¹⁸³ Beberapa hari yang lalu, dalam perjalanan, saya berdiskusi tentang Saksi Yehova. Sekarang, tidak ada yang tidak menghormati keyakinan siapa pun. Kami punya banyak orang yang pindah agama di sini, dari Saksi Yehova. Salah satu pengawas gereja kami adalah seorang Saksi Yehova, *dulu*, dan sudah diselamatkan, dia dan keluarganya. Ayahnya adalah seorang pembaca; Saudara Wood dan mereka. Semua saudara laki-laki dan saudara perempuannya sekarang, hampir semuanya telah masuk, menerima Roh Kudus, karena penglihatan-penglihatan yang dari Allah memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan. Dan apa yang mereka . . . Paham? Itu sudah selesai.

¹⁸⁴ Nah, tetapi di sini, Saksi Yehova dalam buku mereka mengatakan bahwa nafas yang Anda hirup adalah jiwa. Nah, itu tidak mungkin benar. Nafas yang Anda hirup bukanlah jiwa. Jika ya, Anda—Anda adalah satu jenis jiwa, di lain waktu Anda menjadi orang lain, telah menghembuskan jiwa itu. Lihatlah di mana Anda akan berada. Sekarang, nafas adalah angin, dan angin adalah apa yang Anda hirup ke dalam lubang hidung Anda.

¹⁸⁵ Sekarang, mereka mengambil Kitab Suci dari belakang, “Dan Allah menghembuskan Nafas hidup ke dalam hidungnya, dan ia menjadi jiwa yang hidup.” Sekarang, saya ingin menanyakan sesuatu. Jika dia seorang manusia, nafas seperti apa yang dia hirup sebelum Allah menghembuskan Nafas Hidup-Nya ke dalam dirinya? Paham? Jenis napas apa? Ia adalah seorang manusia yang bernafas dan hidup. Nah, kemudian, jika itu menjadi demikian, maka setiap hewan adalah jiwa yang hidup, karena mereka bernapas jiwa manusia, dan jiwa kita, dan semua bersama-sama. Maka Yesus tidak perlu mati. Pengorbanan hewan sudah cukup. Paham? Jadi, saudara, yang argumen tidak bisa berdiri.

¹⁸⁶ Tetapi apa yang Allah lakukan, Ia menghembuskan Nafas Kehidupan Kekal, amin, maka ia menjadi jiwa yang hidup, jiwa yang tidak bisa mati. Nah perhatikanlah sekarang. Kita akan masuk ke dalam madu, sampai ke siku. Perhatikan. “Hembuskanlah Nafas Kehidupan Kekal ke dalam lubang hidungnya, dan dia menjadi jiwa yang kekal.” Karena, Allah bernafas, bukan apa yang dilakukan alam, tetapi apa yang Allah hembuskan nafas kehidupan ke dalam lubang hidungnya, dan ia menjadi jiwa yang hidup.

Kemudian Anda berkata kepada saya, “Adam telah mati, Saudara Branham.”

¹⁸⁷ Tetapi ingat, sebelum Adam mati, ia memiliki seekor anak domba yang menebus dia. Haleluya! “Mereka yang telah Ia tetapkan, telah Ia panggil.” Ia punya seekor anak domba untuk menebus mereka. Ia adalah sebuah pralambang. Adam jatuh. Kemudian anak domba disediakan untuk Adam, karena sudah ada di dalam lubang hidungnya telah menjadi Nafas Allah yang Kekal, dan ia menjadi sebuah jiwa yang hidup. Ia adalah seorang anak Allah.

¹⁸⁸ Bukan nafasnya, seperti kata orang Afrika. Saya tidak tahu apa kata Yunani untuk itu, saat ini. Tetapi bahasa Afrika, mereka menyebutnya *amoyah*, yang berarti, “angin; kekuatan yang tak terlihat.” Hewan-hewan menghirup amoyah. Orang berdosa menghirup amoyah.

¹⁸⁹ Lalu untuk apa kita berjuang demi Hidup Kekal, kalau itu adalah jiwa yang Kekal dihembuskan ke dalam kita melalui nafas? Mengapa kita harus berjuang untuk Kehidupan Kekal? Itu menjadi bumerang, saudara. Paham? Itu—itu—itu tidak bisa melakukannya.

¹⁹⁰ Namun, Allah, khususnya kepada Adam, menghembuskan Nafas Hidup Kekal, dan dia menjadi pribadi yang Kekal bersama Allah. Ia memiliki kekuatan seperti Allah. Ia adalah allah amatir. Ia adalah allah bumi; bukan Allah Sorga, sekarang. Allah bumi!

¹⁹¹ Dan suatu hari nanti, anak-anak Allah akan kembali menjadi allah-allah. Yesus berkata demikian. “Bukankah ada tertulis dalam kitab Tauratmu: ‘Kamu adalah allah-allah’? Jadi, jika kamu dapat menyebut mereka yang disebut-Nya sebagai allah, yang telah dikunjungi Allah, bagaimana kamu dapat menghukum Aku, jika Aku mengatakan bahwa Aku adalah Anak Allah?” Paham? Sekarang kita masuk ke dalam sesuatu yang dalam. Sekarang perhatikan ini ketika kita menurunkannya.

¹⁹² Sekarang, inilah mereka. Sekarang ia adalah anak Allah, tetapi ia membuat kesalahan. Ia tahu ia melakukan kesalahan. Sekarang ingat, Adam tidak tertipu. Alkitab mengatakan demikian. Satu Timotius 3. “Adam tidak tertipu, tetapi perempuanlah yang tertipu, yang melakukan pelanggaran.” Adam berjalan dengan Hawa, karena Hawa adalah istrinya.

¹⁹³ Sama seperti Kristus, tidak tertipu oleh Setan, tetapi masuk ke dalam kematian bersama Mempelai Wanita. Ia pergi untuk bersama Mempelai Wanita, agar Ia bisa menebus Gereja.

¹⁹⁴ Adam tahu ia salah, jadi ia pergi begitu saja bersama Hawa. Paham? Tetapi ada seekor anak domba yang disediakan bagi mereka, sehingga mereka dapat ditebus.

¹⁹⁵ Dan anak-anak domba ini, pada masa kini, yang telah diketahui sebelumnya oleh Allah, dan Allah telah memanggilnya, disana ada seorang Penebus. “Tidak ada

seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku menariknya. Dan semua yang Bapa berikan kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Itu benar? Jadi ada Anak Domba yang disediakan, sejak dasar dunia dijadikan, dimana nama mereka tertulis pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Seekor Anak Domba dulunya disediakan, untuk membuat jalan anugerah bagi setiap orang yang masuk ke kebangkitan, Anak Domba yang disediakan; Anak domba Adam, sekarang perhatikan, sebagaimana Adam punya domba yang telah disediakan.

¹⁹⁶ Nah, itulah Gereja saat ini. Maksud saya bukan suatu—suatu gereja. Anda tahu apa?

¹⁹⁷ Saya tidak mengatakan ini sebagai tindakan asusila, dan saya tidak bermaksud menyakiti hati perasaan siapa pun. Saya di sini bukan untuk melakukan itu, seperti yang sudah saya jelaskan sendiri. Saya di sini untuk membantu, tetapi apa yang sedang saya coba lakukan . . .

¹⁹⁸ Anda tahu? Sebenarnya, gereja-gereja ini bukanlah gereja. Hanya ada satu Gereja. Ini adalah pondok-pondok. Paham? Itu adalah pondok-pondok. Saya tidak mengerti tidak ada . . . Tidak apa-apa. Tetapi saya—saya ingin membuktikannya kepada Anda, dalam beberapa menit, bahwa mereka hanyalah pondok-pondok. Anda adalah pondok Metodis, ke pondok Presbiterian, atau ke pondok Pentakosta, sejauh itu berjalan. Ya, um-hum. Pondok-pondok! Paham? Anda tidak bisa . . . Paham? Gereja-gereja sebenarnya adalah pondok-pondok tempat orang-orang dengan ide yang sama berkumpul bersama.

¹⁹⁹ Namun Gereja adalah Satu. Dan Anda tidak dapat bergabung dengan Gereja. Anda lahir di dalam-Nya. Dan ketika Anda dilahirkan di dalam-Nya, Anda menjadi anggota-Nya.

²⁰⁰ Sama seperti keluarga saya. Saya sudah menjadi anggota keluarga Branham selama lima puluh tiga tahun. Mereka tidak pernah meminta saya untuk bergabung dengan keluarga. Mengapa? Saya tidak perlu bergabung dengan keluarga. Saya dilahirkan sebagai seorang Branham.

²⁰¹ Dan Anda dilahirkan di Gereja. Sekarang, yang lainnya adalah pondok-pondok. Apakah Anda pernah memikirkan hal itu? Ya pak.

²⁰² Suatu hari saya sedang memotong rumput, dan saya sedang berpikir tentang, yah, “Gereja Katolik kudus yang agung,” begitulah mereka menyebutnya. Saya ikut-ikutan seperti itu, sedang memotong rumput.

²⁰³ Dan Sesuatu menghentikan saya, benar-benar kaku, dan berkata, “Jangan sebut itu.” Saya melihat sekeliling. Saya mulai memotong rumput. Sekali lagi Ia menghentikan saya, katanya, “Jangan sebut mereka Begitu.” Katanya, “Mereka adalah sebuah loji, seperti yang lainnya. Mereka bukanlah Gereja. Hanya ada satu Gereja.” Paham? Mereka adalah anggota dari sebuah loji,

karena Anda bisa bergabung dengan sebuah loji. Tetapi Anda tidak bisa bergabung dengan Gereja. Gereja, Anda dilahirkan di dalam-Nya. Anda menjadi anggota-Nya melalui Kelahiran baru, lalu menjadi anggota Keluarga itu, saudara atau saudari di dalam-Nya.

²⁰⁴ Sekarang izinkan saya membacakan kepada Anda dari *The Emphatic Diaglott* di sini, sesuatu, dari Wahyu 17:3, dan Pengungkapan dari *The Emphatic Diaglott* di sini. Dan lihatlah ini, bagaimana ini terbaca, dan bagaimana—bagaimana indahnya jika dibandingkan dengan itu. Wahyu 16, 17. Baiklah. Sekarang mari kita baca di sini sebentar. Dengarkan ini, sangat dekat, Wahyu 17:3.

Dan salah satu dari TUJUH MALAIKAT ITU yang membawa...TUJUH CAWAN datang dan berkata kepadaku,...

²⁰⁵ Saya membacakan bagi Anda, dari *The Lexicon*. “Memiliki...”

...“Marilah, Aku akan menunjukkan kepadamu PENGHAKIMAN atas PELACUR BESAR ITU, yang duduk di atas Banyak Airnya;

²⁰⁶ Dan kita semua tahu bahwa itu adalah Vatikan. Di sini kita mendapati di *Our Sunday Visitor* di sana, dari gereja Katolik, memberi tahu kita apa sebenarnya hal itu. Paham?

²⁰⁷ Dan jawabannya, berkata, “Tetapi tunggu dulu.” Katanya, “Sudah ada segala macam nama,” dikatakan, “akan menghasilkan enam ratus enam puluh enam.”

Saya berkata, “Tetapi tunggu sebentar.”

Berkata, “Namamu mungkin menghasilkan enam ratus...”

²⁰⁸ “Tetapi,” saya berkata, “Tetapi aku tidak berkuasa di tujuh bukit, memerintah dunia, Anda paham.” Uh-huh! Paham? Itu benar. Paham?

²⁰⁹ [Saudara Branham membaca Wahyu 17:1 dari *The Emphatic Diaglott*—Ed.]

...tunjukkan kepadamu PENGHAKIMAN ATAS PELACUR BESAR ITU, yang duduk di atas Banyak Airnya;

²¹⁰ Banyak Airnya, Wahyu 17:15, adalah “tebal dan banyak orang.” Paham?

dengan siapa RAJA-RAJA BUMI telah berzinah, dan para PENGHUNI BUMI telah dibuat mabuk oleh ANGGUR dari...NAFSU CABULnya.

²¹¹ Sekarang bagaimana?

Dan dia menuntun aku, dalam Roh, ke suatu Padang Gurun;...

²¹² *The Emphatic Diaglott* sekarang. Paham?

... *Dan aku melihat seorang Wanita duduk di atas seekor Binatang berwarna merah tua, penuh dengan Nama-nama yang Menghujat, . . .*

²¹³ Sekarang, dalam King James, dikatakan, “penuh dengan nama-nama hujat.” Hanya sebentar, dan saya akan mendapatkannya di sini, sebentar. Wahyu, yang ke-3. Baiklah, ini dia. Baiklah, ini dia. Baiklah. Wahyu, maksud saya 17, bukan 7; 17, sekarang dengarkan pada ayat ke-3.

Dan ia membawa aku di dalam roh ke padang gurun, dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah kirmizi, penuh dengan nama-nama yang penuh dengan hujat, . . .

²¹⁴ Begitulah cara orang Inggris menyebutnya. Tetapi bahasa Yunani asli dari *The Diaglott* dibaca seperti ini, dalam Wahyu 17:3. Dengarkan.

Dan ia membawaku, dalam Roh, ke suatu Padang Gurun; dan aku melihat seorang Wanita sedang duduk di atas seekor Binatang—Binatang berwarna merah tua, penuh dengan Nama-nama yang Menghujat, . . .

²¹⁵ Itu sangat berbeda, dari “nama-nama hujatan” menjadi “nama-nama yang menghujat.” Apa itu? Dan kita . . . Nah, ia dulunya adalah:

... *IBU DARI PARA PELACUR . . .*

²¹⁶ Kita semua tahu itu. Tetapi apa itu? [Seorang saudara berkata, “Gereja Katolik Roma.”—Ed.] Anda tidak harus . . . Yah, itu benar, yang akan mengambil gereja Katolik Roma. Tetapi ia “penuh dengan nama-nama yang menghujat,” Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, semuanya menyebut diri mereka, “gereja-gereja Allah.” Nama-nama yang menghujat! Banyak sekali perbedaan antara “nama-nama hujatan” dan “nama-nama yang menghujat.” Menyebut diri mereka sendiri, “Gereja Allah,” dan mewakili diri mereka sendiri di hadapan dunia; dan pesta kartu, dan minum-minum, dan terus makan malam sup, dan segala sesuatu yang lain, dan segala macam hal lainnya.

²¹⁷ Hanya ada satu Gereja. Anda dilahirkan ke dalam-Nya. Anda tidak bisa masuk ke Sana sampai Anda dibasuh dalam Darah Anak Domba dan dimeteraikan oleh Roh Kudus.

²¹⁸ Betapa berbedanya “nama-nama hujatan” dan “nama-nama yang menghujat.” Mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²¹⁹ Saya menangkapnya pagi ini ketika saya sedang membaca di sini, . . . Saat turun, Sesuatu baru saja memberitahu saya, “Masuklah ke kamarmu. Ambil *The Diaglott*.”

²²⁰ Yah, itu hanya ketaatan. Itu saja. Masuk. Dan saya memilih Wahyu 17. Saya berpikir, “Mengapa Engkau ingin saya membaca ini?” Saya mulai membaca. [Saudara Branham menjentikkan jarinya—Ed.] Segera setelahnya saya memukulnya, “Itu dia.”

Saya mengambil pensil dan menuliskannya. Saya berkata, "Itu dia."

²²¹ Sekarang, mereka berteriak-teriak tentang saya yang menentang organisasi. Itu adalah nama-nama yang menghujat, yang menyebut diri mereka sendiri, "gereja-gereja Allah, dan gereja-gereja Kristus, dan gereja-gereja Metodis, dan gereja-gereja lain." Itu adalah pondok-pondok, bukan gereja-gereja.

²²² Satu Gereja, yaitu Gereja Tuhan Yesus Kristus. Dan apakah itu? Tubuh mistik Yesus Kristus yang beroperasi di bumi, yang terdiri dari anggota salah satu sidang jemaat, yang akan menjadi anggota Tubuh Kristus. Anda harus dilahirkan ke dalam-Nya, bukan bergabung ke dalam-Nya.

²²³ Dan untuk bergabung di dalamnya, itu adalah nama-nama yang menghujat, wanita ini. Ini wanita, kekuasaannya!

²²⁴ Dan Anda lihat sekarang ke mana mereka akan membawa semua orang yang punya gagasan aneh tentang agama, lalu dikirim ke Alaska. Anda telah melihat itu. Semua keyakinan aneh kita.

²²⁵ Dan apakah itu? Dewan, Dewan Gereja Dunia dan Umat Katolik sedang mempunyai urusan besar mereka yang harus untuk-dilakukan di Vatikan sekarang, di sana di mana mereka sedang mencoba. Dan semua uskup ini, dan seterusnya, mereka sedang berusaha untuk mencapai kesepakatan, untuk melawan komunisme. Pertarungan dunia komunisme, dan hanya bergabung dengan pengikut Katolik.

²²⁶ Hal ini sama seperti yang terjadi saat ini. Inilah kita, seperti yang saya katakan. Kita berangkat... Kita hampir bangkrut. Kita sekarang meminjam, membelanjakan uang, untuk membayar pajak itu akan dibayar empat belas tahun dari sekarang. Sejauh itulah kita telah melangkah. Siapakah yang mempunyai uang dunia? Gereja Katolik. Bagaimana apakah itu akan dipinjamkan ke Amerika Serikat? Untuk menjaga tembakau ini dan perusahaan wiski dan sebagainya. Tentu, mereka akan meminjamnya dari mereka. Ketika mereka melakukannya, mereka langsung menjual hak kesulungan mereka kepada gereja Katolik Roma. Kita melakukan konsolidasi. Perhatikan ini, jelas sekali, lebih jelas dari membaca koran. Ini dia. Pahami?

²²⁷ Mereka adalah orang-orang Methodist, Baptis, Presbiterian, dan seterusnya, yang menyebut diri mereka sendiri, "Gereja Allah." Katolik dan semua hal semacam itu adalah kekuatan binatang yang penuh dengan nama-nama yang menghujat. Memanggil diri sendiri, "Aku adalah..." Saya berkata...

²²⁸ Saya pergi ke rumah sakit di sini, belum lama ini, hendak berdoa untuk seseorang. Saya berkata, "Kita akan pergi ke..." Itu adalah ibu saya. Saya berkata, "Kami akan berdoa untuk ibu."

Dan wanita itu berkata, “Tariklah tirai itu.”

Saya berkata, “Bukankah kamu seorang Kristen?”

Ia berkata, “Kami adalah orang Methodist.”

²²⁹ Saya berkata, “Terima kasih. Saya pikir mungkin Anda adalah orang yang beriman.” Saya hanya menarik tirai ke arah saya. Paham? Jadi, jika Anda bukan seorang Kristen, itu berbeda. Paham?

²³⁰ Namun, “Kami adalah Methodis,” itu adalah penghujatan. Binatang itu, gereja-gereja, yang disebut gereja-gereja, mereka bukanlah gereja-gereja. Biarkan saya memastikan bahwa itu direkam. Yeah. Mereka bukanlah gereja-gereja. Mereka adalah pondok-pondok. Orang-orang bergabung dengan mereka.

²³¹ Tetapi Anda tidak dapat bergabung dengan Gereja Allah yang hidup. Anda dilahirkan ke dalam-Nya, oleh baptisan Roh Kudus. Dan ketika Anda dibaptis dengan Roh Kudus, kebajikan-kebajikan ini dimeteraikan di dalam diri Anda, oleh Roh Kudus, dan oleh karena itu, “Ia yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa.” “Tidak bisa.” Begitulah Anda. Oh, luar biasa!

Kita hanya ngobrol sepanjang hari, bukan?

²³² Gereja adalah Tubuh mistik Kristus, yang lahir dari Nafas Allah. Oooh! Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu Gereja Allah lahir dari Nafas Allah. Allah menghembuskan Nafas ke dalam lubang hidungnya, secara rohani, Adam, dan ia menjadi jiwa yang hidup. Telah melakukan Anda tahu dari mana Gereja Pentakosta, atau Gereja Pentakosta sejati, lahir dari Nafas Allah?

²³³ Izinkan saya membacakan sesuatu untuk Anda, sebentar saja. Biar saya lihat, sebentar. Santo Yohanes, saya yakin, ke mana saya akan pergi. Kita akan mencari tahu apakah Gereja Allah itu ada atau tidak. Santo Yohanes, mari kita lihat, saya percaya itu sekitar 16, 19; 20. Baiklah. Di sini saya yakin kita akan memilikinya, di sini. Baiklah. Izinkan saya membacakannya untuk Anda, dan melihat apakah Gereja lahir dari Nafas Allah, atau tidak, seperti Adam pada mulanya. Perhatikan.

Dan pada hari yang sama, pada waktu petang, yaitu pada hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu telah terkunci dan murid-murid berkumpul karena takut kepada orang-orang Yahudi, pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka, Damai sejahtera bagi kamu.

Dan setelah ia berkata demikian, ia menunjukkan . . . mereka tangan-Nya dan lambung-Nya. Di mana . . . Maka bersukacitalah murid-murid itu, ketika mereka melihat Tuhan. Dan Yesus . . .

Maka kata Yesus sekali lagi: Damai sejahtera bagi kamu, sama seperti Baba-Ku telah mengutus Aku, . . . demikian juga Aku mengutus kamu.

²³⁴ Perhatikan. Baba yang mengutus Dia telah berada di dalam Dia. Dan Yesus, ketika Ia mengutus seorang murid, Ia pun masuk ke dalam murid itu. Ia yang sama yang mengutus; yaitu Allah.

Dan setelah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata . . . Terimalah Roh Kudus:

²³⁵ Gereja, yang lahir dari Nafas Allah! Ketika perawakan ini telah dibentuk sendiri di atas sana, di dalam kondisi, Nafas Allah menghembuskannya, “Terimalah Roh Kudus,” maka Anda adalah seorang anak Allah. Anda dapat bergabung pada apa pun yang Anda inginkan, tetapi Anda harus dilahirkan ke dalam Gereja Allah yang hidup, dilahirkan oleh Nafas Allah. Allah menghembuskan nafas-Nya ke atas mereka, dan berkata, “Terimalah,” Wah, “Roh Kudus.” Oh, wah! Begitulah Anda.

²³⁶ Bukan, “Datang dan bergabunglah, taruh nama Anda di sana.” Dan dengan makan malam sup Anda dan semua yang menyertainya, itu artinya Anda bergabung dengan sebuah pondok. Anda dapat bergabung dengan pondok Metodis, pondok Baptis, pondok Presbiterian, pondok Katolik, atau pondok Pentakosta, apa pun yang Anda inginkan, tetapi Anda bergabung dengan sebuah pondok.

²³⁷ Tetapi ketika Anda menjadi seorang anak Allah, Anda dilahirkan melalui Nafas Allah. Amin. Lebih baik tinggalkan saja, sekarang juga. Baiklah.

²³⁸ Kehidupan Allah juga ada di dalam Anda, kata Yesus. Sebentar. Yesus berkata, “Akulah Pokok Anggur. Kamu adalah cabangnya.”

²³⁹ Sekarang lihat. Apa perselisihan mereka dengan Yesus? Perselisihan mereka dengan Yesus, karena Ia adalah seorang Manusia yang menjadikan dirinya Allah. Ia adalah Allah. Allah itu di dalam Kristus. Paham? Dan Ia memberitahu mereka. Ia berkata, “Dan jangan lihat Aku. Itu bukan Aku. Itu adalah Baba-Ku, dan Dia diam di dalam Aku.” Oh! Paham?

²⁴⁰ Sekarang, mereka sedang melihat tubuh kecil yang dilahirkan oleh Maria. Paham? Itu bukan Allah. Itu adalah Anak Allah, tetapi Allah ada di dalam Tubuh. Itu adalah Allah. Ia berkata, “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Baba-Ku, maka kutuklah Aku. Tetapi siapakah di antara kamu yang dapat mengutuk Aku karena dosa, ketidakpercayaan akan Firman? Firman mana yang telah Allah katakan yang belum digenapi di dalam Aku?” Dosa adalah ketidakpercayaan. “Siapakah di antara kamu yang menuduh Aku berbuat dosa?” Dosa adalah ketidakpercayaan. “Tunjukkanlah kepada-Ku. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Baba-Ku, maka janganlah percaya kepada-Ku. Tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-

pekerjaan-Ku... Meskipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan, sebab pekerjaan-pekerjaan itu memberi kesaksian tentang Aku." Jika tidak, "Bapa ada di dalam Aku, bersaksi tentang diri-Nya sendiri." Karena, "Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya." Anda mengerti hal ini? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

²⁴¹ Nah, sekarang, Kehidupan yang sama yang ada di dalam Pokok Anggur juga ada di rantingnya. Bagaimana Anda akan bergabung di dalam Itu? Tidak bisa.

²⁴² Saya melihat sebuah pohon belum lama ini, di halaman rumah Saudara Sharrit di Arizona, memiliki sembilan buah jeruk yang berbeda di atasnya. Apa itu? Itu adalah sebuah—itu adalah sebatang pohon jeruk, jeruk pular. Namun ia memiliki sebuah—itu memiliki sebuah—sebuah lemon, jeruk keprok, sebuah tangelo, dan sebuah jeruk bali. Ia memiliki semua jenis. Saya berdiri, memandangi pohon itu. Dan saya berkata, "Saudara Sharrit, Anda bermaksud mengatakan kepada saya bahwa pohon itu adalah sebatang pohon jeruk?"

Ia berkata, "Tentu."

²⁴³ Dan saya berkata, "Nah, bagaimana caranya? Bagaimana bisa?" Saya berkata, "Saya melihat jeruk bali di *sini*, dan jeruk keprok di *sini*, tangelo di *sini*, dan lemon di *sini*, dan buah-buahan yang lainnya. Bagaimana hal itu bisa terjadi?"

Ia berkata, "Yah, Anda lihat, mereka dicangkokkan."

²⁴⁴ "Oh!" Saya berkata, "Baiklah, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Sekarang, Anda pilih jeruk bali dan lemon ini. Nah, tahun depan, apa yang akan terjadi? Itu akan datang kemudian dengan jeruk dari situ."

"Oh tidak." Dikatakan, "Ia akan menghasilkan lemon di atasnya. Paham?"

"Oh," kata saya, "terima kasih." Paham?

Anda tidak bisa melakukan itu. Anda tidak dapat menggabungkannya.

²⁴⁵ "Tetapi," katanya, "setiap kali pohon itu bertambah tua dan tumbuh satu tahun keluarlah ranting yang baru, ia akan menghasilkan buah jeruk, jika pokoknya tumbuh keluar dari ranting."

²⁴⁶ Dan apa yang telah kita coba lakukan adalah menjadi anggota yang disatukan ke dalam Dia, dan kita hidup di bawah nama Kekristenan. Sebab, kita adalah, seperti yang biasa dikatakan bahwa kita adalah buah jeruk, Gereja Kristen.

²⁴⁷ Tetapi apabila Pokok Anggur itu sendiri menghasilkan pokok anggurnya, maka ia akan menghasilkan seperti Pokok Anggur yang pertama yang dihasilkan-Nya. Jika Pokok Anggur

pertama muncul, mereka menulis Kitab Kisah Para Rasul di balik-Nya; Jika Ia pernah memunculkan yang lain, Ia akan menulis Kitab Kisah Para Rasul di balik Itu; Benar.

²⁴⁸ Jadi, Anda hanya bergabung dengan pondok-pondok. Tetapi ketika Anda lahir dari Pokok Anggur . . . Anda punya buah. Itu benar. Anda punya buah, tetapi apa yang Anda lakukan dengan itu? “Kamu memiliki bentuk kesalehan, dan menyangkali kuasanya.” Anda menyangkali tanda-tanda. Anda menyangkali keajaiban-keajaiban. Anda menyangkali Roh Kudus. Anda menyangkali berbahasa roh. Anda menyangkali penglihatan-penglihatan. Anda menyangkali nubuatan-nubuatan. Anda menyangkali penyembuhan. Dan, sebelumnya, “Menyebut diri Anda dengan sebuah nama.” Tidaklah heran jika Roh Kudus berkata, “Sebuah kuasa, dari sekelompok orang, penuh dengan nama-nama yang menghujat, yakin, menyebut diri mereka sendiri, ‘orang Kristen.’” “Dengan bentuk-bentuk kesalehan, tetapi menyangkali kuasa daripadanya. Dari yang demikian berpalinglah, karena ini adalah jenis yang menuntun wanita-wanita bodoh yang sarat dengan nafsu yang tak terkendali.”

²⁴⁹ Semua jenis organisasi! Gereja penuh sesak, dengan ini masyarakat semacam *ini*, dan masyarakat semacam *itu*. Bagaimana dengan masyarakat Yesus Kristus? Paham? Kita memiliki semua hal lain, dan kita telah membebani gereja ke bawah. Nah begitulah Anda.

Anda tidak akan pernah bisa bergabung dengan Gereja.

²⁵⁰ Anda bergabung dengan sebuah pondok. Anda adalah anggota sebuah pondok, sekelompok orang, seperti sebuah pondok. “Kami percaya akan hal *ini*. Kami memiliki perintah kami. Kami memiliki kerahasiaan kami, dan seterusnya.” Anda melakukan hal yang sama, hanya saja Anda bergabung dengan apa yang disebut gereja.

²⁵¹ Namun Anda tidak dapat bergabung dengan Gereja. Anda bergabung dengan kelompok anggota pondok, tetapi bukan sebuah Gereja, karena Anda dilahirkan ke dalam Gereja itu dan Pokok Anggur Itu sendiri.

²⁵² Sekarang tunggu sebentar. Perhatikan. Saya akan tutup, setelah beberapa saat. Perhatikan. Maafkan saya. Saya—saya tidak bermaksud mengatakan itu. Perhatikan. Lihatlah.

²⁵³ Jika Allah menyatukan Mempelai Wanita ini dengan Roh itu, maka ia mengeraskan individu itu bersama dengan Roh itu, paham, maka Anda dilahirkan ke dalam Kerajaan itu. Dan kemudian Kehidupan yang ada di dalam Gereja *ini*, ada di dalam Gereja *itu*, dan *Itu, Itu, Itu, Itu*. Dan Kehidupan yang ada di dalam lambung, Pokok Anggur, Yesus, ada di dalam anggota yang telah Ia berikan. Glori! “Apa yang Aku perbuat, perbuatlah juga seperti yang Aku perbuat haruslah kamu perbuat juga.” Inilah anggota Tubuh Kristus yang sejati,

tidak ada jenis nama yang ditempelkan pada-Nya. Pekerjaan yang dilakukan oleh orang tersebut membuktikan dari mana ia berasal. Hidupnya memberikan kesaksian tentang siapa dirinya.

254 “Anda anggota siapa? Anda termasuk dalam tubuh siapa?” Tubuh Kristus. “Nah, di mana Anda bergabung?” Saya tidak melakukannya. Saya lahir di dalam Itu. Paham? Saya lahir didalam-Nya.

255 Anda tidak perlu memberi tahu mereka. Mereka tahu apa yang terjadi. “Anda, bagaimana caranya menyalakan lilin dan menaruh gantang di atasnya?” Ia berkata. Paham? Tidak, tidak.

256 Ketika Anda dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, maka Kehidupan, Kehidupan yang ada di dalam Yesus. Maka Anda akan tertarik pada jiwa-jiwa. Kemudian Anda tidak perlu mengemis kepada orang-orang lain, datanglah ke altar. Anda tidak perlu mengemis kepada seseorang, datanglah mencari mereka yang ada di altar. Ya. Itu—itu—itu—hal-hal itu akan mengalir dengan sendirinya, karena sudah termeterai di dalam diri Anda. Anda adalah satu kesatuan dari Allah. Anda dimeteraikan dengan Roh Kudus.

Sekarang apakah Anda tahu arti “Roh Kudus” itu?

257 Itu tidak berarti, “Saya melompat dan berteriak. Saya punya perasaan aneh.” Mereka baik-baik saja. Saya melompat dan berteriak, dan merasakan perasaan aneh. “Saya berbicara dalam bahasa roh.” Saya percaya Roh Kudus berbicara dalam bahasa roh. Tentu. “Saya sudah menafsirkannya.” Ya tuan. Saya juga percaya hal itu. Tetapi bukan itu. Itu bukan apa yang saya sedang bicarakan. Mungkin ada kebocoran di sini. Mungkin ada kebocoran di *sini*, harap bersabar.

258 Biarkan seseorang memukul Anda di satu sisi, di wajah, apakah Anda membalikkan sisi yang lain? Namun Anda berkata, “Orang munafik yang kotor itu!” Lalu ada kebocoran, di suatu tempat, muncul. Sebaiknya kita tinggalkan saja. Baiklah. Tetapi Anda tahu apa yang saya maksud.

259 Tetapi ketika kamu dimeteraikan ke dalam Tubuh Kristus, maka kamu dipenuhi Roh, dan kamu adalah seorang anak Allah.

260 Oh, saya berharap saya hanya punya waktu sekitar sepuluh menit, untuk membaca sesuatu di sini. [Jemaat berkata, “Silakan. Bacalah, saudara.”—Ed.] Tetapi maukah Anda bersabar bersama saya sepuluh menit lagi? [“Ya.”] Saya ingin membaca sesuatu, sedikit saja. Sekarang, sejujurnya, kacang itu tidak akan gosong. Saya hanya akan meyakinkan Anda, paham, andai kita membaca ini hanya untuk beberapa menit. Ini terlalu bagus untuk dibiarkan. Saya baru saja mendapat beberapa hal di sini, yang muncul di benak saya, bahwa saya ingin untuk mengatakannya.

²⁶¹ Mari kita beralih ke Santo Yohanes, pasal ke-3, yang berbicara tentang Kehidupan Kekal. Marilah kita cari tahu apa yang dikatakan di sini tentang masalah Kehidupan Kekal ini, Kehidupan Allah. Sekarang, sekarang perhatikan di sini.

Adalah seorang Farisi, yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi:

Pada waktu malam ia datang kepada Yesus dan berkata: Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus dari Allah: . . . tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan mujizat-mujizat seperti itu . . . kecuali jika Allah menyertai Dia.

²⁶² Sekarang, mereka, pengadilan Sanhedrin, mengakui bahwa Ia adalah Anak Allah. Mereka mengetahuinya. Di sini ada pemimpin mereka di sini, mengatakan kepada-Nya, “Kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang berasal dari Allah, karena Kehidupan Allah mengalir melalui-Mu.” Paham? “Kami tahu bahwa ajaran-Mu bukan berasal dari diri-Mu sendiri. Itu berasal dari Allah, karena Allah yang membuktikan-Nya.” Paham? “Kehidupan Allah mengalir melalui Engkau.” Sekarang perhatikan.

Jawab Yesus kepadanya: Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya . . . ku berkata kepadamu, Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

²⁶³ Oh, luar biasa! “Jika kamu tidak bergabung dengan gerejaku?” Oh! Lihatlah bagaimana mereka mendapatkan-Nya mati? Paham? Paham?

Yesus, lalu Yesus menjawab, Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan . . . Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Apa yang dilahirkan dari . . . daging adalah daging; dan apa yang dilahirkan dari . . . Roh adalah roh.

Janganlah kamu heran karena Aku berkata kepada kamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Angin bertiup ke mana ia mau, . . . Lihat, kembali lagi, paham, kembali lagi, paham.

Angin bertiup di mana ia bertiup, . . . engkau tidak dapat mendengar suaranya . . . dapat mendengar suara itu, tetapi tidak bisa mengatakan dari mana datangnya, atau ke mana perginya: demikian juga setiap orang . . . dilahirkan dari Roh.

Nikodemus menjawab dan berkata kepada-Nya: Bagaimanakah hal itu dapat terjadi?

Jawab Yesus kepadanya: Engkau adalah seorang pemimpin umat Israel, tetapi engkau tidak mengetahui semua hal-hal ini?

264 Lihatlah di sana, saudara, seorang—seorang D.D., Ph.D., dobel-L.D., lihat, “Dan tidak mengetahui hal-hal ini?”

Sesungguhnya... Aku berkata kepadamu, Kami berbicara tentang apa yang kami ketahui, dan bersaksi tentang apa yang telah kami lihat; dan kamu tidak menerima kesaksian kami.

265 “Kami mengetahui hal-hal ini. Kami melihat mereka. Kami mengetahui-Nya, dan bahkan kamu tidak menerima kesaksian kami.” Pengikut Gereja! Paham?

Jikalau Aku memberitahukan kepadamu hal-hal duniawi, dan kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu akan percaya, jika Aku memberitahukan kepadamu, . . . hal-hal yang sorgawi?

266 Sekarang dengarkan ini di sini. Perhatikan.

Dan tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, melainkan Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia yang ada di sorga.

267 Bayangkan yang itu.

268 Anda tahu, suatu kali, Ia berkata, “Apa pendapatmu mengenai Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata, “Anak Daud.”

269 Ia berkata, “Lalu mengapa Daud, dalam Roh, berkata kepada-Nya, “Tuhan berkata kepada Tuhanku, “Duduklah Engkau di sebelah kanan-Ku””? Bagaimana Ia bisa menjadi Tuhan-Nya dan Anak-Nya?” Tidak ada seorang pun yang menanyakan hal lain kepada-Nya.

270 Dalam Wahyu, Ia berkata, “Akulah Tunas dan Keturunan Daud.” Paham? “Akulah Pokok Anggur dan Rantingnya. Akulah yang awal. Aku sudah ada sebelum awal mula. Aku adalah awalnya, dan—dan Aku adalah Keturunan-Nya, juga.”

271 Sekarang, di sini Ia berkata, “Tidak ada seorang pun yang turun dari Sorga, selain Dia Anak manusia yang kini berada di Sorga.”

272 Suatu saat, seorang wanita bertanya, sebuah pertanyaan kepada saya. Saya berkata, “Jawablah satu ini untuk saya.”

Dikatakan, “Kepada siapakah Yesus berdoa, di taman Getsemani?”

273 Saya berkata, “Siapakah yang Dia bicarakan ketika Ia berkata, “Tidak seorang pun yang naik ke Sorga, selain Dia yang turun dari Sorga, bahkan Anak manusia yang ada di . . . yang sekarang ada di Sorga?” Siapa?”

²⁷⁴ Di sinilah Dia, sedang berdiri di sini, di atas loteng rumah, sedang berbicara dengan Nikodemus, dan berkata, “Aku sekarang di Sorga.” Itu benar? Mari kita tinggalkan itu sampai malam ini. Apa yang Anda katakan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sudah terlambat. Oh, wah! Biarkan Anda merenungkannya sebentar, siang ini.

²⁷⁵ Bagaimana cara Anda masuk ke dalam Gereja? [Jemaat berkata, “Lahir.”—Ed.] Dilahirkan. Oleh apa? Nafas Allah.

Bernafaslah padaku, bernafaslah padaku;
Roh Allah yang hidup, bernafaslah padaku.

²⁷⁶ Itulah doa saya: biarlah Roh Kudus bernafas. Oh, luar biasa! Bagi, Nafas Allah, apakah Itu? Dimeteraikan di dalam Kerajaan Allah, mengetahui bahwa, ketika saya pertama kali mengaku, saya percaya Yesus Kristus. Yeah.

Kemudian, pada Iman saya, saya menambahkan kebajikan, kebajikan yang saleh.

Kemudian, pada kebajikan saya, saya menambahkan pengetahuan tentang Firman.

²⁷⁷ Kepada pengetahuan saya, saya menambahkan penguasaan diri, pengendalian diri. Saya suka itu. “Negeriku adalah milik-Mu, mahkotai jiwaku dengan pengendalian diri, dari laut ke laut yang bersinar.” Paham?

²⁷⁸ Ketekunan. Oh, luar biasa! Diuji. Jangan khawatir; Setan akan menghitungnya bagimu. Saya sedang menaiki tangga sekarang. Paham? Saya telah menambahkan kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, sekarang saya harus menambah ketekunan. Saya masih belum memiliki Roh Kudus.

²⁷⁹ Lalu setelah saya menambah kesabaran, saya menambah kesalehan. Anda tahu apa itu? Seperti Allah. Saya menambahkan itu. Jangan salahkan diri saya sendiri. Pergilah seperti yang seharusnya dilakukan oleh seorang pria Kristen. Jangan sampai hal itu menjadi sebuah kepora-puraan. Sesuatu dalam diri saya, kasih Allah, benar-benar mendidih. Paham? Paham? Bukan mengatakan, “Uh-uh-uh-uh, nak, saya bisa melakukan itu, tetapi mungkin lebih baik saya tidak melakukannya.” Paham? Huh-uh. Huh-uh. Bagaimanapun, itu ada di sana.

²⁸⁰ Ini adalah Kelahiran. Saya dilahirkan ke dalam *ini*, ke dalam *ini*. Dan kemudian kasih Allah, Kristus, datang turun dan memeteraikan semua itu di dalam diri saya, bagi pelayanan. Paham?

²⁸¹ Lalu apa yang Ia lakukan ketika Ia memberi saya Roh Kudus? Ia menempatkan Anda di tempat terpisah bagi dirimu sendiri, menandai Anda. Paham? Maka Anda adalah seorang yang berbeda. Anda sama sekali bukan dari dunia, bukan

lagi. Paham? Anda berpakaian yang berbeda. Dandanannya berbeda. Bukan gaun yang di luar ini. Tidak, tidak. Anda tidak perlu menjadi aneh dan ganjil, dan berkerah terbalik, dan suatu upacara yang panjang, seperti itu. Tidak, tidak. Anda tidak melakukan itu. Anda berpakaian, secara fisik, seperti ini. Pakaian rohani itulah yang diperhitungkan. Pakaian pernikahan telah dikenakan kepada Anda. Siapa Anda?

²⁸² Seperti Yesus, perhatikan, Ia dibayangi, dan Ia berubah rupa di sana di depan mereka, dan pakaian-Nya bersinar seperti matahari. Di sanalah Dia, Yesus, Allah menempatkan Putra-Nya Sendiri. Paham? Dan kemudian muncullah Musa. Kemudian datanglah Elia. Dan Petrus berkata, “Anda tahu, itu—itu adalah suatu hal yang baik berada di sini.” Lihat bagaimana manusia memperolehnya? Ya. Oh, hal supernatural sudah selesai! Berkata, “Mari kita bangun tiga kemah. Mari kita membangun satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia, dan satu untuk-Mu.”

²⁸³ Dan sebelum ia selesai berbicara, Allah menutup semuanya, berkata, “Inilah Putra-Ku yang terkasih. Dalam semua hal ini yang Aku tuntutan dari Musa, dan hukum Taurat Kukeluarkan melalui Musa; keadilan yang dilakukan para nabi; Ia telah memenuhi semuanya. Kamu dengarkanlah Dia. Aku akan keluar dari gambar itu sekarang. Dengarkan Dia saja. Dengarkan saja Dia.” Oh, luar biasa! Sungguh suatu hal yang indah!

²⁸⁴ Kemudian, ketika kita telah memenuhi kualifikasi ini, dan menjadi penuh kebajikan Allah dan hal-hal yang dari Allah, maka Roh Kudus datang turun dan memeteraikan kita ke dalam Kerajaan. Jangan khawatir. Semua orang akan tahu Anda mendapatkan-Nya. Anda tidak perlu mengatakan, “Ya, glori bagi Allah, aku tahu aku mendapatkan-Nya. Aku berbicara dengan bahasa roh. Glori bagi Allah, aku tahu aku telah mendapatkan-Nya. Aku telah menari dalam Roh.” Anda tidak perlu mengatakan sepatah kata pun tentang hal itu. Semua orang akan mengetahui bahwa Anda telah mendapatkan-Nya. Jangan khawatir. Ya. Ia akan bersaksi bagi diri-Nya sendiri. Ia akan memberitahukan-Nya di antara manusia.

²⁸⁵ Tuhan memberkati Anda. Senang sekali bisa berada di sini bersama Anda pagi ini, menikmati waktu persekutuan ini. Dengarkan, gereja kecil kita, dan sebelumnya kita tidak punya cukup ruang untuk orang-orang yang datang ke sini. Kita bukan sebuah organisasi. Kita percaya dan menjalin persekutuan dengan setiap organisasi. Anda datang ke sini hanya karena Anda ingin datang. Dan Anda, kami mengasihi Anda. Dan kami ingin setiap organisasi, setiap orang. . .

²⁸⁶ Saya percaya bahwa semua orang yang berada di dalam organisasi-organisasi tersebut adalah orang-orang Kristen. Mereka adalah para saudara dan para saudari di dalam Kristus.

²⁸⁷ Jadi, oleh karena itu, kita tidak mempunyai ikatan, tidak ada yang perlu bergabung, tidak ada yang perlu dilakukan selain menjadi seorang Kristen. Seperti yang pernah dikatakan oleh E. Howard Cadle, “Kami tidak punya hukum selain kasih, tidak ada buku selain Alkitab, tidak ada kredo selain Kristus.” Itu benar. Datang dan berkunjunglah bersama kami. Kami dengan senang hati melakukannya. Kami percaya Injil Sepenuhnya, setiap bagian dari Firman. Kami percaya persis seperti itu. Kami tidak menambahkan satu hal pun ke dalam-Nya, mengambil apa pun dari-Nya, menambahkan hal-hal organisasi apa pun ke dalam-Nya. Kami membiarkan Itu sebagaimana adanya. Itu saja. Dan kami selalu senang untuk menerima Anda. Datanglah dan bergabunglah bersama kami kapan pun Anda bisa. Kami mendoakan orang sakit. Kami percaya semua yang Alkitab katakan benar adanya. Kami “melupakan kelemahan-kelemahan kami, di belakang, dan kami terus menekan maju menuju kearah tanda Panggilan tertinggi.”

²⁸⁸ Sekarang, satu hal lagi. Maukah Anda mengizinkan itu untuk dikatakan? Sehari sebelum kemarin pagi . . . Anda akan melihat di—di papan di luar sana, sebuah penglihatan. Saya mendapatkan sebuah penglihatan. Saat itu sekitar pukul lima, atau enam seperti yang diketahui istri saya di sana. Saya sudah terbangun. Kami bangun untuk menyiapkan anak-anak pergi ke sekolah.

²⁸⁹ Saya hanya memiliki ini, sekarang dan nanti. Dan Anda semua tahu, Anda semua yang ada di sini, bahwa penglihatan-penglihatan itu tidak pernah gagal. Mereka, mereka benar-benar sempurna. Paham? Mereka tidak pernah gagal.

²⁹⁰ Dan saya rasa saya adalah orang yang paling bahagia yang pernah saya lihat. Saya berdiri di bawah sinar matahari, m-a-t-a-h-a-r-i, dan sedang—dan sedang mengkhhotbahkan Injil kepada suatu jemaat yang besar dan raksasa.

²⁹¹ [Saudara Branham berhenti sejenak—Ed.] Saya hanya ingin melihat apakah itu benar sedang direkam.

²⁹² Sebuah—sebuah jemaat, yang besar dan sangat besar, dan mereka sedang berada di sebuah hutan. Dan garis-garis matahari menyinari mereka, di *sini* dan di *sana*, mendapatkan-Nya, mendapatkan Firman.

²⁹³ Dan saya, seperti biasa, selalu terlalu lama, terlalu terlambat, berkhotbah terlalu lama. Dan saya berkhotbah begitu lama, hingga jemaat menjadi lapar akan makanan secara jasmani. Dan mereka, beberapa dari mereka, menjadi lelah. Jadi mereka baru saja bangun, keluar untuk mengambil makanan, mulai keluar.

Saya berkata, “Jangan. Jangan.”

²⁹⁴ Saya memiliki dua klimaks yang ingin saya temui, saya ingin bertemu, dalam khotbah saya. Dan Tuhan telah memberikannya

kepada saya. Dan pengkhotbah mana pun tahu, ketika Anda benar-benar tahu bahwa itu adalah Allah yang telah memberikannya kepada Anda, Anda benar-benar terbakar untuk memberitahu orang-orang.

²⁹⁵ Dan saya hanya berkhotbah, Charlie, sekuat yang saya bisa berkhotbah, hanya meletakkannya di, Anda tahu, dan berkata, “Semua hal-hal besar *ini*, inilah apa sedang Allah lakukan. Lihatlah *ini*. Ia mengetahui pikiran hati. Apakah Itu? Firman itu.” Dan pergi seperti itu. Dan, oh, saya berharap saya bisa mengingat apa yang akan saya katakan dan apa teks saya. Saya tidak bisa memikirkannya. Paham? Tetapi saya hanya berkhotbah saja.

²⁹⁶ Dan saya menyaksikan diri saya sendiri melakukannya. Dan kemudian ketika saya sedang berdiri di sana, melihat, dan menyaksikan diriku mengkhotbahkan-Nya.

²⁹⁷ Dan saya hanya berkhotbah, kepada-siapapun-yang-tidak-memilikinya. Dan setelah beberapa saat, saya bangkit, Anda tahu, dan saya pikir, “Glori bagi Allah!” Saya berkata, “Lihatlah hal-hal yang menakjubkan ini, dan *ini, itu!*”

²⁹⁸ Secara langsung, saya memperhatikan orang-orang mulai merasa sepertinya mereka kelaparan secara fisik. Dan mereka sudah cukup lapar secara rohani, jadi mereka mulai berjalan pergi. Dan beberapa orang dari mereka [Saudara Branham menguap—Ed.] mulai berjalan pergi.

Saya berpikir, “Ada apa dengan semua orang?”

²⁹⁹ Dan—dan saya melihat, dan di sini beberapa pasangan muda berjalan bersama, ke sisi saya. Saya pikir. . . Saya berkata, “Tunggu sebentar, teman! Tunggu sebentar! Anda akan kembali lagi saat bayangan malam tiba.” Paham? Saya berkata, “Anda akan kembali lagi. Tetapi izinkan saya memberi Anda klimaks pertama ini. Dari mana semua hal ini berasal, saya telah menunjukkan kepada Anda? Dari mana mereka berasal?” Saya berkata, “Di sinilah mereka. Mereka semua itu ada di dalam Firman Allah. Mereka adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, janji-Nya. Karena,” Saya berkata, “kalian semua catat saya, saksikan ini, bahwa tugas saya adalah, “Tinggallah bersama Firman.” Saya berkata, “Ada apa dengan kalian semua? Tidak bisakah kalian memahami Firman? Anda harus memahaminya-Nya.”

³⁰⁰ Dan beberapa di antara mereka berkata, “Bung, aku ingin makan biskuit,” dan seperti itu.

³⁰¹ Yah, saya hanya berpikir, “Yah, glori bagi Allah! Jika mereka ingin biskuit, biarkan saja mereka pergi mengambil biskuit itu.”

³⁰² Jadi saya—saya berbalik. Saya pikir, “Oh, tetapi, Anda tahu apa? Bayang-bayang itu akan jatuh, setelah beberapa saat, segera.” Saya berkata, “Kalau begitu, malam ini, ketika jemaat

berkumpul lagi, saya akan memberikan klimaksnya kepada mereka, dan mengatakan kepada mereka bahwa hal-hal yang telah mereka lihat saya lakukan terdapat dalam Firman Allah, bukan dalam buku mitos atau organisasi. Itu ditemukan di dalam Firman. Paham? Setiap bagiannya, di dalam Firman, karena saya ditugaskan untuk Itu.”

³⁰³ Saya berpikir, “Anda tahu, mereka semua akan kembali malam ini, jadi kemarilah itulah yang akan saya lakukan. Saya akan memberi latar belakang, semacam latar belakang.” Anda tahu itulah cara saya melakukannya pada zaman-zaman gereja ini dan hal-hal lainnya, katakan apa yang saya katakan sebelumnya. “Saya akan melatar belakanginya, pada Firman, dan kemudian klimaks yang luar biasa dan menakjubkan ini.” Saya berkata, “Waktunya akan luar biasa! Terpujilah Allah!” Dan saya melihat diri saya mendapatkan sedikit sekali, dan mendengarkan bahwa, “Terpujilah Allah.” Saya melihat diri saya memudar seperti *itu*. Dan di sinilah saya, sedang berdiri di sana.

³⁰⁴ Sekarang, inilah penafsirannya. Paham? Hal pertama yang saya telah lakukan, hal-hal yang telah dilakukan, bersifat mistik bagi orang-orang, kebanyakan dari mereka. Yang saya maksudkan bukan Injil Sepenuh dan orang-orang kudus Allah, tetapi, maksud saya adalah, pada kebanyakan orang. Dan Anda tidak pernah ingin melihat dunia, kosmos, sebagaimana Pesan Allah. Ketika Anda pergi dan Anda berkata . . .

³⁰⁵ Seperti yang dikatakan Boze, “Saya selalu . . .” Dikatakan, “Saya bermimpi, bertahun-tahun yang lalu, bahwa—Allah akan mengirim saya ke Chicago dan mengguncang Chicago bagi kemuliaan Allah.”

Saya berkata, “Joseph, Ia telah melakukannya.”

“Mengapa,” katanya, “mereka belum terguncang sejak Moody.”

³⁰⁶ Saya berkata, “Itu? Saya berbicara tentang Gereja. Itu umpan meriam di luar sana. Itu hanya debu tanah, kelompok itu berdesakan dijalanan, melukis Izebel dan sebagainya.” Saya berkata, “Itu di luar sana. Pondok-pondok tua yang besar dan benda-benda itu akan runtuh dan jatuh ke jalanan di sana.” Saya berkata, “Ia sedang berbicara tentang Gereja. Gereja yang melihat wahyu Yesus Kristus yang dinyatakan, dan mereka mengenali-Nya. Mereka mungkin tidak ada berjumlah lima belas orang di Chicago. Mungkin hanya ada sepuluh orang dalam generasi ini, dari seluruh kota Chicago, yang muncul.”

³⁰⁷ Pernahkah Anda memikirkan hal itu? “Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia, dimana hanya delapan jiwa diselamatkan.” Uh huh. Berapa banyak yang keluar dari Sodom? Lihat apa yang saya maksud? Saya ragu apakah cuma segelintir. Paham?

308 Namun Gereja sendirilah yang menerima goncangan itu. Mereka sudah mengenali dia. Mereka mengetahui Firman. Mereka melihat Firman ketika Itu sedang dinyatakan, dan mereka menangkap-Nya. Nah lihatlah itu sebentar, sekarang.

309 Dan Pesan pertama ini, ketika mereka melihat-Nya, semua orang mendukung-Nya, dikatakan, “Oh, glori bagi Allah! Oh, andai saja saya bisa melihat *ini, itu, dan lainnya.*” Dan mereka langsung pergi, dengan cara yang sama ketika mereka masuk. Paham?

310 Dan sekarang mereka berpikir, “Yah, saya tidak tahu. Di mana Anda akan bergabung? Jika saya tidak sampai pada hal *ini*, maka jadinya *begini*. Dan saya akan diusir keluar, dari sini, dan saya tidak akan punya apa-apa di *sini*.” Saudara-saudara duduk dan berkata, “Baiklah, apa yang akan saya lakukan jika saya . . . ?” Lihat di sana? Mereka tidak akan berhenti cukup lama untuk mengenali Itu adalah Firman yang dijanjikan Allah, yang dimanifestasikan. Paham? Dan mereka pergi.

311 Tetapi, jangan khawatir, bayangannya sudah dekat, lihatlah, ketika saya kembali ke ladang.

312 Anda ingat, suatu malam, tentang Pesan yang Dia berikan kepada saya di sana ketika saya sedang meletakkan batu penjurur? Tepat sekali. Dikatakan, “Lakukan pekerjaan . . .” Dikatakan, “Ketika Anda keluar dari penglihatan ini, bacalah Dua Timotius 4.” Anda tahu, itu terletak tepat di batu penjurur, tiga puluh tiga tahun yang lalu.

313 Dikatakan, “Lakukanlah pekerjaan seorang pemberita Injil, buatlah bukti yang sempurna dari pelayananmu. Sebab akan datang waktunya dimana mereka tidak dapat lagi menerima Ajaran sehat; tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru, menurut kehendak hawa nafsunya, telinga mereka gatal; berpaling dari dongeng . . . dari Kebenaran kepada dongeng.” Jika itu belum terjadi, hanya kata demi kata! [Tempat kosong pada kaset—Ed.]

314 Namun, ingatlah, pada suatu malam, ketika saya tidak pernah membaca sisanya. Tiga puluh tahun yang saya khotbahkan di tabernakel mengenai hal ini, tidak pernah sekalipun saya melangkah lebih jauh dari itu, dan saya tidak tahu kenapa.

315 Saya sering bertanya-tanya, sampai, suatu hari, saya melihat di mana Yesus mengambil Gulungan itu dan mulai membaca, dan membaca setengah dari nubuatan itu, dan berhenti, dan berkata, di Kapernaum, Ia berkata, “Dan pada hari ini, nubuatan ini digenapi.” Kenapa Ia tidak membaca sisanya? Ini berkaitan dengan Kedatangan-Nya yang kedua. Paham?

316 Dan di sana saya telah membacanya, tanpa menyadarinya. Saya mengambilnya, dan itu dia, tepat sebelum saya, di Southern Pines, Carolina Selatan. Pagi itu, berdiri di luar

sana, berbicara dengan Joseph Boze, bersandar sisi mobil, saya menabraknya. [Saudara Branham menjentikkan jarinya—Ed.] Paulus berkata, “Aku...Semua orang telah menentang aku. Tidak ada seorang pun yang bersamaku. Demas telah meninggalkan aku; mengasihi dunia saat ini. Dan aku sekarang...” Lihat. “Dan tukang tembaga itu telah banyak menyakitiku.”

³¹⁷ Lihatlah apa yang sudah harus dipikirkan Demas: “Mengapa, saya melihat Paulus berkhotbah tentang Injil dan menyembuhkan orang sakit. Dan di sini dia duduk, menderita, dirinya sendiri, membawa seorang dokter bersamanya, Lukas. Sepanjang waktu dia pergi, membawa dokter, seorang pria yang mengkhotbahkan Keilahian. Wah, saya melihatnya memukul seorang pria hingga buta. Dikatakan, ‘Tuhan menghardik engkau, maka engkau akan menjadi buta selama satu musim.’ Dan biarkan tukang tembaga mengusirnya dari kebaktian. Saya kira dia kehilangan kekuatannya memukul orang menjadi buta. Sayangnya, dia kehilangan kekuatan penyembuhan Ilahi. Allah berbalik menentangnya.”

³¹⁸ Menurut saya Demas tidak muncul ke dunia nyata, karena Demas sudah gila...Anda tahu sejarahnya. Ia berasal dari keluarga besar dan kaya. Dan ia ingin untuk pergi bersama orang banyak lainnya.

³¹⁹ Tetapi, Paulus, Paulus kecil yang malang. Siapa itu? Allah selalu ijin pelayanan seperti itu, dan kemudian memahkotainya.

³²⁰ Ia membiarkan Yesus pergi ke suatu tempat. Lihat di sana. Ketika Ia bisa membangkitkan orang mati, ketika Ia bisa melakukan apapun yang Ia mau; dan membiarkan orang prajurit Romawi itu mencabut janggut dari wajah-Nya, dan meludahi wajah-Nya. [Saudara Branham mengeluarkan suara meludah—Ed.] Memukul Dia...Letakkan kain lap di sekelilingnya wajahnya, dan berkata, “Sekarang, Engkau tahu, mereka memberitahuku bahwa Engkau adalah seorang Nabi.” Mereka semua berdiri mengelilingi-Nya dengan alang-alang, dan memukul kepala-Nya. [Saudara Branham menabrak sesuatu.] Dikatakan, “Sekarang beritahu kami yang mana yang mengenai-Mu.” Ia tahu yang mana yang memukul-Nya. Uh huh. Tentu. Ia melakukannya. Paham? Tetapi pelayanan-Nya sudah siap untuk dimahkotai.

³²¹ Selalu ada titik di mana itu tampak seperti nyata, sangat lemah, benar-benar hilang, lalu Allah memahkotainya.

Ya Tuhan, biarkan itu terjadi. Biarkan itu terjadi, Tuhan.

Mari kita menundukkan kepala kita.

I love Him, I love Him
Because He first . . .

Sekarang sembahlah Dia. Kita telah menerima pengajaran yang keras.

And purchased my salvation
On Calvary's tree.

322 Mari kita angkat tangan kita sekarang kepada-Nya.

I. . .

Sekarang beradalah di dalam Roh, paham, "Aku mengasihi Dia."

. . . I love Him
Because He first loved me.
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

323 Sekarang, mari kita berdiri.

Dalam lagu pembuka, kita menyanyikan bait pertama, kita akan berjabat tangan satu sama lain; bait kedua, kita akan menyanyikannya kepada Allah. Baiklah. Dan kemudian kita akan bubar.

Sekarang mari bernyanyi:

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take It everywhere you go.

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet!
Hope of earth . . . Heaven.

324 Nah, ingat ini, sekarang. Saya akan bertanya kepada seorang saudara kecil, di sini, yang ada di ruangan ini beberapa menit yang lalu; seorang—seorang saudara kecil yang mulia, seorang misionaris untuk Sidang Jemaat di padang gurun di sini; saya lupa siapa namanya, saya akan bertanya kepadanya, bubarlah dalam doa segera setelah kita menyanyikan ayat berikutnya:

Take the Name of Jesus with you,
As a shield from every snare;
And when temptations around you gather,
Just breathe that holy Name in prayer.

325 Perhatikanlah iblis-iblis itu pergi. Paham? Sekarang, ingat:

Take the Name of Jesus with you,
As a shield from every snare;
And when temptations around you gather,
Just stop, and breathe that Holy Name in
prayer.

326 Perhatikan apa yang terjadi. Baiklah. Semua bersama Sekarang.

Take the Name of Jesus with you,
 As a shield from every snare;
 When temptations around you gather, (Apa
 yang kamu lakukan sekarang?)
 Just breathe that Holy Name in prayer.
 Precious Name, (Nama Yang Berharga!) O how
 sweet! (Oh betapa manisnya!)
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious . . . , (...?...melihat gadis kecil
 itu...?...) Oh how sweet! (Kemarilah,
 sayang.)
 Hope of . . .

³²⁷ Sementara Anda sedang berdiri di sini: Terakhir kali saya berada di tabernakel, di sini (Ibu ini terus tertawa dan menunjuk ke arah bayinya.), bayi ini memakai kawat gigi. Ini dia, sedang berlari-lari di sekitar sini, bermain dengan manis pada hari ini. Bukankah itu menyenangkan? Puji Tuhan. Sekarang, perhatikan di sini: Sayang, kamu melompat ke bawah dan tunjukkan pada mereka, di sana, bagaimana kamu bisa berlari-lari. Paham?

Oh, precious Name, (Ingat, Komuni malam ini,
 sekarang.) . . . how sweet!
 Hope of earth and joy of Heaven;
 Precious Name, O how sweet!
 Hope of earth and joy of . . .

³²⁸ Sekarang marilah kita menundukkan kepala kita. Dan ingatlah kebaktian malam ini, sekarang; dan ini adalah malam Perjamuan. Dan kalian semua ingatlah bahwa, kalian yang adalah orang-orang Kristen, kami mengundang kalian untuk datang dan mengambil Perjamuan Kudus bersama kami. Kami menantikan waktu yang luar biasa.

³²⁹ Pastor yang kita hormati, di sini, Saudara Neville, dan . . . Berapa banyak yang mengasihi Saudara Neville? Katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Dengarlah, saudara-saudara, dengarkanlah saya sebagai . . . sebagai salah satu pastor di sini dari tabernakel ini: Tetaplah bersama Saudara Neville. Tetaplah bersamanya. Paham? Ia adalah seorang hamba Kristus. Tetaplah bersamanya. Alkitab berkata, "Marilah kita mengumpulkan diri kita bersama-sama: dan lebih-lebih lagi ketika kamu melihat hari yang jahat ini semakin mendekat." Datanglah ke kebaktian-kebaktian, datanglah; mari kita masuk dan tinggal tepat di sisi pastor kita. Paham? Tinggallah tetap bersama . . .



NAMA-NAMA YANG MENGHUKAT IND62-1104M
(Blasphemous Names)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 4 November 1962, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org